

SKRIPSI

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PAI SEMESTER VI IAIN PAREPARE**



2025

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PAI SEMESTER VI IAIN
PAREPARE**



OLEH

**AYU ASHARI AZIS
NIM:18.1100.128**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar
Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Ayu Ashari Azis

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.128

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor ; 3717 Tahun 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A. (.....)

NIP : 19641231199403 1030,

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I. (.....)

NIP : 197612302005012002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar
Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Ayu Ashari Azis

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.128

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor: 3717 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 24 Maret 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzakkir, M.A.

(Ketua)

(.....)

Dr. Ahdar, M.Pd.I.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Firman, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Dr. Mukhtar Mas'ud, M.A.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd.

NID: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ هَالِكِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul ” Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ”Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad saw.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda St. Fatimah tercinta dan Ayahanda tercinta Abdul Azis dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Dr. H. Muktar Mas’ud, M.A. selaku dewan penguji I

dan Penguji II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.

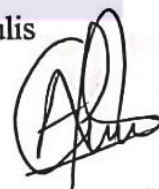
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Wanda Ekawati, Fitra Bachtiar, S.Pd., Suci Nurhaslina, S.Pd., Eka Astuti, S.Pd., Nurhanisa Ridwan, S.Pd., Hermawan, S.Pd., Muh. Ilham Jaya, S.Pd., Fajar Shadiq, S.Pd., Rizda Yunita, S.Pd., Reski, dan Umy sahra, sebagai memotivasi, serta memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi penulis.
6. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya Angkatan 9 Mahasiswa Islam Sidenreng Rappang Islam Indonesia (MASSIDDI) Kota Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2 Januari 2023
9 jumadil Akhir 1444

Penulis



Ayu Ashari Azis
NIM. 18.1100.128

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ayu Ashari Azis
NIM : 18.1100.128
Tempat/Tgl. Lahir : Teteaji, 03 Maret 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar
Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 Januari 2023
9 Jumadil akhir 1444

Penulis



Ayu Ashari Azis
NIM. 18.1100.128

ABSTRAK

Ayu Ashari Azis. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI Semester VI IAIN Parepare* (Dibimbing oleh Muzakkir dan Ahdar)

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sebagai hasil dari pengalaman belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN semester VI IAIN Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai tingkat gaya belajar dan hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare dan sekaligus menganalisis apakah gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare atau tidak. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif *korelasional* dengan jumlah populasi 299 mahasiswa dengan sampel sebanyak 82 mahasiswa menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Dan adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare adalah 64,4% dan termasuk dalam kategori rendah, (2) Tingkat hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare adalah 6,2% dan termasuk dalam kategori rendah, (3) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare, dengan kontribusi pengaruh sebesar 39,36% terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare.

Kata Kunci: *Gaya Belajar, Hasil Belajar*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Teori.....	9
C. Kerangka Berpikir	19
D. Hipotesis	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan jenis penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21

C.	Populasi dan Sampel	21
D.	Teknik pengumpulan dan pengolahan data	23
E.	Defenisi Operasional Variabel	24
F.	Instrumen Penelitian	24
G.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Deskriptif Hasil Penelitian	36
B.	Pengujian Prasyarat Analisis Data	60
C.	Pengujian Hipotesis	63
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V		73
A.	Simpulan	73
B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		I
BIODATA PENULIS		xxix

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul tabel	Halaman
3.1	Data populasi mahasiswa PAI IAIN Parepare	23
3.2	Kisi-kisi instrumen gaya belajar (X)	26
3.3	Kisi-kisi instrumen hasil belajar (Y)	27
3.4	Kreteria dan skor pengukuran angket	27
3.5	Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar (X)	29
3.6	Uji Reabilitas Variabel X	30
3.7	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	33
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	37
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	38
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	39
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	40
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	41
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	42
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	43
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	44
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	45
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	46
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	47
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	48
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	49
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	50
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	51
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	52

4.17	Distribusi Frekuensi Item X.16	53
4.18	Distribusi Frekuensi Item X.17	54
4.19	Distribusi Frekuensi Item X.18	55
4.20	Distribusi Frekuensi Item X.19	56
4.21	Distribusi Frekuensi Item X.20	57
4.22	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y	59
4.23	Distribusi Frekuensi Variabel Y	59
4.24	Distribusi Frekuensi Variabel Y	62
4.25	Uji Linearitas	63
4.26	Uji signifikansi Koefesien Korelasi	64
4.27	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefesien Korelasi	65
4.28	Uji Hipotesis Deskriptif variabel X	65
4.29	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	66
4.30	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	67
4.31	Hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji Nonparametrik Wilcoxon	68
4.32	Tabel Pre Test dan Post Test dari Hasil Uji Nonparametrik Wilcoxon	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	18
4.1	Histogram Item X.1	39
4.2	Histogram Item X.2	40
4.3	Histogram Item X.3	41
4.4	Histogram Item X.4	42
4.5	Histogram Item X.5	43
4.6	Histogram Item X.6	44
4.7	Histogram Item X.7	45
4.8	Histogram Item X.8	46
4.9	Histogram Item X.9	47
4.10	Histogram Item X.10	48
4.11	Histogram Item X.11	49
4.12	Histogram Item X.12	50
4.13	Histogram item X.13	51
4.14	Histogram item X.14	52
4.15	Histogram item X.15	53
4.16	Histogram item X.16	54
4.17	Histogram item X.17	55
4.18	Histogram item X.18	56
4.19	Histogram item X.19	57
4.20	Histogram item X.20	58
4.21	Histogram item Y.21	61

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelititan Sebelum Uji Coba Validitas	VII
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel X	X
3	Angket Penelitian Setelah Uji Coba	XII
4	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XV
5	Nilai IPK Mahasiswa PAI SEMESTER VI	XXI
6	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	XXV
7	Surat Lembar Rekomendasi Penelitian	XXVI
8	Surat Keterangan Telah Meneliti	XXVII
9	Dokumentasi Penelitian	XXVIII
10	Biodata Penulis	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Śa</i>	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ĥa</i>	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	— ’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

- 1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

- 2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْ : *kaifa*

حَوْل : *hauḥ*

c. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ/آ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِـ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُـ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	: <i>Māta</i>
رَمَى	: <i>Ramā</i>
قِيلَ	: <i>Qīla</i>
يَمُوتَ	: <i>yamūtu</i>

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>Raudah al-jannah</i> atau <i>Raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>Al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>Al-hikmah</i>

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ('-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجَّ	: <i>Al-Hajj</i>

نُعَاِمَ : *Nu'ima*

عَدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي-), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. Lafz al-jalalah (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

billah

بِاللَّهِ

دِينُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ *dinullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ |

hum fi rahmmatillah

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=subhanahu wa ta 'ala
Saw	=sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s	= 'alaihi al-sallam
H	=Hijriah
M	=Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun

w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :”dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuag buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makhluk sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT adalah manusia. Manusia adalah makhluk yang diciptakan secara berpasang-pasangan. Manusia juga saling membutuhkan satu sama lain dengan kata lain manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri karena itu manusia diciptakan berpasang-pasangan. Di ketahui bahwa Allah menciptakan manusia antara laki-laki dan perempuan untuk saling melengkapi satu sama lain.

Perempuan dan laki-laki pada umumnya selalu dianggap memiliki kedudukan yang sama. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari berbeda bahwa hampir dalam segala hal perempuan ditempatkan sebagai subordinat atau pelengkap sedangkan laki-laki adalah superior atau orang yang diutamakan.¹ Dengan pendapat Dagun bahwa tampak sebagian masyarakat pada umumnya berfikir bahwa laki-laki dan perempuan itu mempunyai sikap yang sangat berbeda dan tetap bertahan pada pandangan bahwa jenis kelamin laki-laki mendominasi atas perempuan.² Artinya keunggulan lebih ada pada laki-laki dari pada perempuan.

Tujuan selain diciptakannya manusia untuk menyembah Allah SWT manusia juga membutuhkan dan diperintahkan yang namanya pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan umat manusia sesuai dengan hukum-hukum dan nilai-nilai agama dalam islam. Melalui pendidikan islam manusia dapat memahami, menghayati dan

¹Mar'atus dalam Novita darmayanti, Harti, *Perbedaan Jenis kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (unesa.ac.id), (diakses 1 Januari 2022)

²Dagun dalam Novita Darmayanti, Herti, *Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Unesa.ac id), (diakses 1 Januari 2022)

mengamalkan ajaran-ajaran islam sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan Hadits yang shahih tentunya. Ayat pertama kali diturunkan adalah perihal perintah membaca terdapat pada firman Allah Swt dalam QS. Al-Alaq/96:1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan pena, dia mengajarkan (manusia) apa yang tidak di ketahuinya.³

Demikian yang dijelaskan oleh Ki Hajar Dewantara merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.⁴ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar unruk menyiapkan peserga didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranan di masa yang akan datang”.⁵

Kesimpulan di atas bahwa pendidikan sangat penting bagi masyarakat anak-anak maupun orang tua kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pendidikan bukan hanya Formal seperti halnya yang kita lihat di sekolah-sekolah tetapi ada juga NonFormal seperti halnya pendidikan sering terjadi di bawa bimbingan orang lain atau kemungkinan secara otodidak.

³Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015) ,

⁴ Roberta Uron Hurit., eds, *Administrsi pendidikan*, (Pesaman Barat: CV Azka Pustaka, 2021)

⁵Indonesia, Undang-Undang Republik. "Sistem pendidikan nasional." Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2003)

Pembelajaran sebagai suatu sistem mempunyai komponen-komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para ahli berpendapat bahwa komponen dasar pembelajaran adalah peserta didik, proses pembelajaran, lulusan, kurikulum, pendidik dan bahan instruksional.⁶ Pembelajaran juga diyakini sebagai suatu sistem oleh ahli pendidikan. Proses pembelajaran melibatkan peran aktif guru dan anak didiknya, dan terselenggara melalui berbagai macam metode mengajar dan tugas-tugas yang diberikan secara urut.⁷

Gaya belajar yang dimiliki mahasiswa tidak ada yang paling baik ataupun paling buruk sehingga tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur prestasi seseorang di dalam kelas. Setiap kegiatan pembelajaran pasti diharapkan dapat tercapai hasil yang maksimal, namun karena adanya perbedaan antar mahasiswa tidak hanya dari kecepatan menyerap informasi tetapi juga dalam memproses informasi tersebut sehingga mahasiswa tidak bisa disamakan satu sama lain. Jika seorang mahasiswa dipaksa belajar dengan cara yang kurang tepat untuk dirinya, kemungkinan hal ini akan menghambat proses belajar mahasiswa tersebut serta penyerapan informasi yang diterima menjadi kurang maksimal.

Salah satu kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah maupun dalam situasi-situasi antar pribadi yaitu dengan mengetahui gaya belajar seseorang. Gaya belajar seseorang mempengaruhi gaya belajar sendiri, maka seseorang akan lebih mudah belajar dan berkomunikasi sesuai dengan gaya masing-masing individu yang unik tersebut. Begitu halnya juga pada seorang mahasiswa, ia akan lebih mudah belajar dan menemukan cara belajarnya jika

⁶Murniati Agustia., eds, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).

⁷ Murniati Agustia., eds, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*.

mahasiswa tersebut mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan apa yang ada pada dirinya karena setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Jadi gaya belajar memegang peran penting dalam keberhasilan belajar seseorang. Sebelum menemukan cara belajar, diketahui bahwa gaya belajar setiap individu mempengaruhi cara belajar yang akan ditempuhnya. Ketika seseorang individu menyadari bagaimana bisa menyerap informasi dan mengolahnya, seseorang akan dapat belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajar yang dimilikinya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, sejak lahir hingga manusia mati.⁸ Proses belajar terjadi karena adanya interaksi satu sama lain, belajar terjadi kapan saja dan di mana saja. Dan salah satu pertanda jika seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang disebabkan telah terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Mengenali gaya belajar sendiri tidak menjamin seseorang menjadi lebih pandai, tetapi pengenalan terhadap gaya belajar dapat membantu seseorang menemukan cara belajar yang lebih efektif. Bagi seorang guru pemahaman terhadap gaya belajar murid, dapat dimanfaatkan guru untuk memaksimalkan kemampuan belajar mahasiswa, sehingga hasil belajar mahasiswa dapat optimal. Setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.

Gaya belajar perseptual adalah gaya belajar yang menyerap dan menyimpan informasi baru melalui panca indera. Gaya belajar jenis ini terdiri dari tiga tipe gaya utama yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditoris, dan gaya belajar kinestetik.⁹ Mahasiswa adalah peserta didik yang sedang menuntut ilmu diperguruan tinggi.

⁸Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran Pai*, (sidoarjo, Nizamia Learning Center, 2019)

Tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Hanya menuntut memiliki pengetahuan dan kemauan mengajar, tetapi juga mewujudkan kompleksitas perasn sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya secara kreatif.

Gaya belajar yang dilakukan oleh mahasiswa cenderung pada gaya belajar kinestetik, sebab selama proses pembelajaran pendidik hanya menyajikan pembelajaran secara kerja kelompok dengan mahasiswa dan memberikan perangsang lain untuk menarik mahasiswa lebih muda mengakap pembelajaran saat proses pembelajaran. gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung Orang dengan tipe kinestetik akan dengan mudah mempelajari sesuatu apabila menyentuh atau membuat dengan tangannya sendiri. Dengan kata lain orang bertipe kinestetik ini lebih senang belajar dengan cara praktik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karena dapat menjadikan pedoman untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar di IAIN Parepare nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PAI semester VI yaitu ada nilai mahasiswa yang terlalu rendah dan nilai mahasiswa yang sedikit tinggi. Selain itu hasil belajar mahasiswa yang bervariasi ini disebabkan ada beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar dari prodi PAI tersebut yaitu mahasiswa yang kurang memahami gaya belajarnya dan pendidik hanya mengajar dengan memberikan satu perangsang dengan metode gaya belajar auditori sedangkan mahasiswa ini cenderung

memiliki gaya belajar kinestetik.

Selain itu hasil belajar mahasiswa yang bervariasi ini disebabkan ada beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar pada mahasiswa PAI yaitu antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menyerap suatu informasi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dari uraian permasalahan diatas, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Gaya Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare?
2. Bagaimana Tingkat Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare?
3. Adakah pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Gaya Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare?
2. Untuk Mengetahui Tingkat Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare?
3. Untuk Mengetahui pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan mengenai analisis gaya belajar terhadap hasil belajar yang dimiliki oleh mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan data mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare.
- b. Bagi dosen, menjadi sebuah informasi bagi mahasiswa mengenai gaya belajar yang dimiliki mahasiswa sehingga akan membantu dosen untuk menyesuaikan gaya mengajar dengan gaya belajar.
- c. Bagi Mahasiswa, dapat mengetahui gaya belajar apa yang cenderung dimiliki sehingga dengan mengetahui gaya belajarnya sendiri, mahasiswa dapat menjalani proses belajar dengan lebih nyaman dan menyerap ilmu lebih maksimal.
- d. Bagi Peneliti, memberikan ilmu dan wawasan baru kepada peneliti mengenai perbedaan gaya belajar pada mahasiswa sehingga kelak ketika peneliti telah berkarir di dunia pendidikan sesungguhnya, peneliti dapat menerapkan ilmu-ilmu tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan Landasan Teori

Berdasarkan hasil kajian peneliti, didapatkan bahwa beberapa penelitian yang dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Rostati Nia, yang berjudul: *Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Kelas Iv Sd Negeri 5 Metro Timur* tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitiannya, terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada 80 mahasiswa. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam mahasiswakelas IV SD Negeri 5 Metro Timur sedangkan peneliti sekarang lebih berfokus pada analisis gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare.¹⁰

Yeti Alfiani, yang berjudul: *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi (Ip) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Metro* tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitiannya, terdapat pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa pendidikan agama islam di institute agama islam negeri (IAIN) Metro. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu berfokus untuk mengetahui gaya belajar mahasiswa pendidikan agama islam institut agama islam negeri (IAIN). Adapun perbedaannya dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya lebih berfokus kepada indeks prestasi (IP) mahasiswa pendidikan agama islam sedangkan penelitian sekarang ini berfokus kepada hasil belajar mahasiswa pendidikan agama islam.¹¹

¹⁰Rostati Nia, "Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Kelas Iv Sd Negeri 5 Metro Timur" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Lampung, 2020).

¹¹Yeti Alfiani, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi (Ip) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institt Agama Islam Negeri (Iain) Metro" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019)

B. Tinjauan Teori

1. Gaya belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Pengertian gaya dan belajar dari kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu gaya adalah tingkah laku, gerak gerik dan sikap. Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu.¹² Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.¹³

Gaya belajar juga sering didefinisikan sebagai cara-cara yang digunakan untuk mempermudah proses belajar. Seorang mahasiswa atau peserta didik akan menggunakan cara-cara tertentu untuk membantunya menangkap dan mengerti suatu materi pelajaran. Mahasiswa harus bisa memperhatikan bagaimana gaya belajar tersebut supaya mahasiswa bisa lebih mudah mengerti materi pelajaran dan mahasiswa bisa mengembangkan potensi belajar dengan lebih optimal, yang menjadi landasan untuk mengetahui pentingnya gaya belajar adalah supaya mahasiswa dapat memahami dengan cepat dan optimal dalam materi pelajaran.¹⁴

James dan Gardner dalam Nur berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para mahasiswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam menyimpan dan memanggil kembali apa yang mereka pelajari. Definisi Keefe dan Nur mengenai gaya belajar adalah “faktor-faktor kognitif, afektif, dan fisiologis yang menyajikan beberapa indikator yang relatif stabil tentang bagaimana para mahasiswa merasa, berhubungan lainnya dan bereaksi terhadap lingkungan belajar.” Kolb dalam Riding dan Rayner mengatakan bahwa gaya belajar merupakan

¹²Mushlih Al-Hafist, *pengertian gaya belajar*, [http:// www.referensimakalah.com/2013/02/pengertian-gaya-belajar.html](http://www.referensimakalah.com/2013/02/pengertian-gaya-belajar.html)(26 januari 2022).

¹³Fatmawati, “Perbedaan Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Mts Madani Pao-Pao” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Keguruan; Makassar, 2017).

¹⁴Susilo, J. *gaya belajar menjadikan makin pintar*, (Yogyakarta, pinus book publisher: 2008)

metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsip gaya belajar merupakan integral dalam siklus belajar aktif.¹⁵

Mengingat pentingnya gaya belajar itu sendiri seperti yang diungkapkan Bobby DePorter dalam buku *Quantum Learning* bahwa gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi.¹⁶ Ketika anda menyadari bagaimana anda dan orang lain menyerap dan mengolah informasi anda dapat menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya anda sendiri.

Berikut adalah pemaparan para ahli dalam mendefinisikan pengertian dari gaya belajar:

- a. Menurut James and Ardenenr gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para mahasiswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil apa yang telah mereka pelajari.¹⁷
- b. Menurut Kolb mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dan siklus belajar aktif.¹⁸
- c. Bobby DePorter gaya belajar adalah seseorang yang belajar dengan menggunakan cara berbeda-beda, dan semua cara baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri, dalam kenyataannya kita semua memiliki gaya belajar itu (audio, visual, dan kinestetik) hanya saja biasanya satu gaya yang mendominasi.¹⁹

¹⁵Fatmawati, "Perbedaan Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Mts Madani Pao-Pao" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Keguruan; Makassar, 2017).

¹⁶Bobby DePorter dan Micke Henacki, *Quantum Learning Membiaskan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2000).

¹⁷M. Nur Gofron Dan Rini Risnawita S, *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

¹⁸M. Nur Gofron Dan Rini Risnawita S, *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

¹⁹Bobby De Porter, eds, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2000).

- d. Menurut Adi W. Gunawan pengertian gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi.²⁰

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih atau dilakukan karena kebiasaan untuk menerima informasi dari sekolah sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman.

Gaya belajar adalah cara mahasiswa untuk menangkap atau memperoleh suatu pembelajaran sesuai gaya belajarnya sehingga mahasiswa dapat dengan mudah melakukan proses belajar disekolah. Gaya belajar seseorang mempengaruhi gaya belajar sendiri, maka seseorang akan lebih mudah belajar dan berkomunikasi sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

b. Jenis-jenis Gaya Belajar

Jenis-jenis gaya belajar dibagi menjadi tiga bagian oleh Susanto. Ada pun jenis-jenis gaya belajar sebagai berikut:

1. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah suatu bentuk gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, dan memandang suatu obyek yang dipelajari. Kekuatan gaya belajar visual terletak pada indra penglihatan, bagi orang yang memiliki gaya belajar ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap²¹ gejala atau stimulus (rangsangan) belajar. Orang dengan gaya belajar visual senang dengan berbagai ilustrasi, membaca intruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung dan sebagainya.

²⁰Adi W. Gunawan, *Petunjuk Praktis Untuk Penerapan Accelerated Learning* (Jakarta: PT Garmedia Pustaka Utama, 2003).

²¹Sukadi, *Progressive Learning: Learning By Spirit*, (Bandung: MSQ Publishing, 2008).

Gaya belajar visual menitik beratkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Pelajar visual membuat banyak simbol dan gambar dalam catatan mereka.²²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki gaya belajar visual, dalam mempelajari sesuatu akan lebih mudah mengandalkan indera penglihatannya sendiri. Mereka lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi dengan cara membaca, melihat atau mengamati gambar, video, dan media visual lainnya.

Menurut deporter bahwa mahasiswa yang sangat visual memiliki beberapa ciri sebagai berikut: a). teratur memperlihatkan segala sesuatu, menjaga penampilan. b). mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan. c). membutuhkan gambaran dan tujuan menyeluruh.²³

2. Gaya belajar auditori

Auditori atau auditorik adalah gaya belajar yang mengedepankan indra pendengaran. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.²⁴

²²Bunda Lucy, *Panduan Praktis Tes Minat Dan Bakat Anak* (Jakarta: Penebar Plus, 2016).

²³Fatmawati, "Perbedaan Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Mts Madani Pao-Pao" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Keguruan; Makassar, 2017).

²⁴Sukadi, *Progressive Learning; Learning By Spirit* (Yogyakarta: Pinus Publishing, 2008).

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa orang dengan tipe auditori memiliki kepekaan lebih pada pendengarannya. Mereka akan lebih mudah memahami sesuatu dengan cara mendengar baik itu melalui ceramah, diskusi maupun mendengarkan kaset/rekaman.

Menurut Deporter bahwa mahasiswa yang sangat auditorial memiliki beberapa ciri sebagai berikut : a).Perhatiannya mudah terpecah. b).Berbicara dengan pola berirama. c).Belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir/bersuara saat membaca. d). Berdialog secara internal dan eksternal.²⁵

3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan.²⁶ Individu yang bertipe ini, muda mempelajari bahan yang berupa tulisan, gerakan-gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara atau penglihatan.²⁷

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa tipe kinestetik yaitu belajar dengan cara bekerja atau melakukan sesuatu secara langsung. Orang dengan tipe kinestetik akan dengan mudah mempelajari sesuatu apabila menyentuh atau membuat dengan tangannya sendiri. Dengan kata lain orang bertipe kinestetik ini lebih senang belajar dengan cara praktik.

Menurut Deporter bahwa mahasiswa yang sangat kinestetik memiliki beberapa ciri sebagai berikut :

- a. Sering menyentuh orang, berdiri berdekatan, dan bergerak saat berinteraksi dengan orang lain

²⁵Fatmawati, "Perbedaan Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Mts Madani Pao-Pao" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Keguruan; Makassar, 2017).

²⁶Sukadi, *Progressive Learning; Learning By Spirit* (Yogyakarta: Pinus Publishing, 2008).

²⁷Ahmadi Dan Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

- b. Belajar dengan melakukan
- c. Menunjuk tulisan saat membaca.
- d. Mengingat sambil berjalan dan melihat.²⁸

c. Faktor yang memengaruhi gaya belajar

Faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Faktor fisik

Kondisi organ-organ khusus mahasiswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, 20 khususnya yang disajikan di kelas. Untuk dapat belajar dengan baik mahasiswa harus mempunyai tubuh yang sehat. Tanpa jasmani yang sehat, pikirannya takkan dapat bekerja dengan baik. Betapapun cerdas dan rajinnya mahasiswa, tapi jika sering sakit pasti sukar sekali memperoleh kemajuan dalam belajarnya.

2. Faktor emosional

Emosional Secara garis besar emosi manusia dibedakan dalam dua bagian, yaitu emosi yang menyenangkan atau emosi positif dan emosi yang tidak menyenangkan atau emosi negatif. Emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar dan bahkan menghentikan sama sekali. Oleh karena itu belajar yang berhasil haruslah dimulai dengan menciptakan emosi positif pada diri mahasiswa. Untuk menciptakan emosi pada diri mahasiswa harus dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa.

²⁸Fatmawati, "Perbedaan Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Mts Madani Pao-Pao" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Keguruan; Makassar, 2017).

3. Sosiologis

Belajar sosial pada dasarnya adalah belajar memahami masalah- masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah sosial. Seperti masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok dan lain- lain. Misalnya, ada mahasiswa yang merasa belajar paling baik secara berkelompok, sedangkan yang lain merasa bahwa belajar sendirilah yang paling efektif bagi mereka.

4. Lingkungan

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga mahasiswa dan letaknya, alat belajar, dan keadaan cuaca. Misalnya, ada mahasiswa yang memerlukan lingkungan belajar yang teratur dan rapi, tetapi ada mahasiswa lain yang lebih suka menggelar sesuatunya supaya semuanya dapat terlihat.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, melainkan secara komprehensif.²⁹ Hasil belajar perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar.

Belajar adalah prolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman.³⁰ Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan hasil belajar adalah kompetensi peserta didik setelah mengalami proses belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pada ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.³¹

²⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)

³⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 18 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

³¹Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³² Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu atau peserta didik yang belajar.

Menurut pengertian secara Psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya.³³

Menurut sugihartono, et al., eds belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.³⁴

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologi maupun secara fisiologis. Aktivitas yang berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis, dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apresiasi dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah “perubahan”, proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku dan kemampuan dari interaksi dengan lingkungannya.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu

³² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

³³ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: rineka cipta, 2003).

³⁴ Sugihartono, et.al. eds., *psikologi pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2012)

proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.³⁵ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.³⁶

Jadi hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengukur ketercapaian setelah melakukan suatu usaha. Hasil belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karena dapat menjadi pedoman untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar .

Dengan demikian hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sebagai hasil dari pengalaman belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang datang dari luar diri mahasiswa (*ekstern*) atau faktor lingkungan dan faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa (*intern*). Seperti yang dikemukakan oleh Selameto antara lain:

- a. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.
- b. Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari mahasiswa itu sendiri yang sifatnya seperti:
 - 1) Faktor jasmaniyah, seperti cacat tubuh dan kesehatan.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.³⁷

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang bersal dari dalam diri peserta didik. Faktor ini terdiri dari:

³⁵Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta, PT Rineka Cpta, 2003)

³⁶Dimiyati dan Midjono, *belajar dan pembelajaran* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006)

³⁷Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfaneta, 2013)

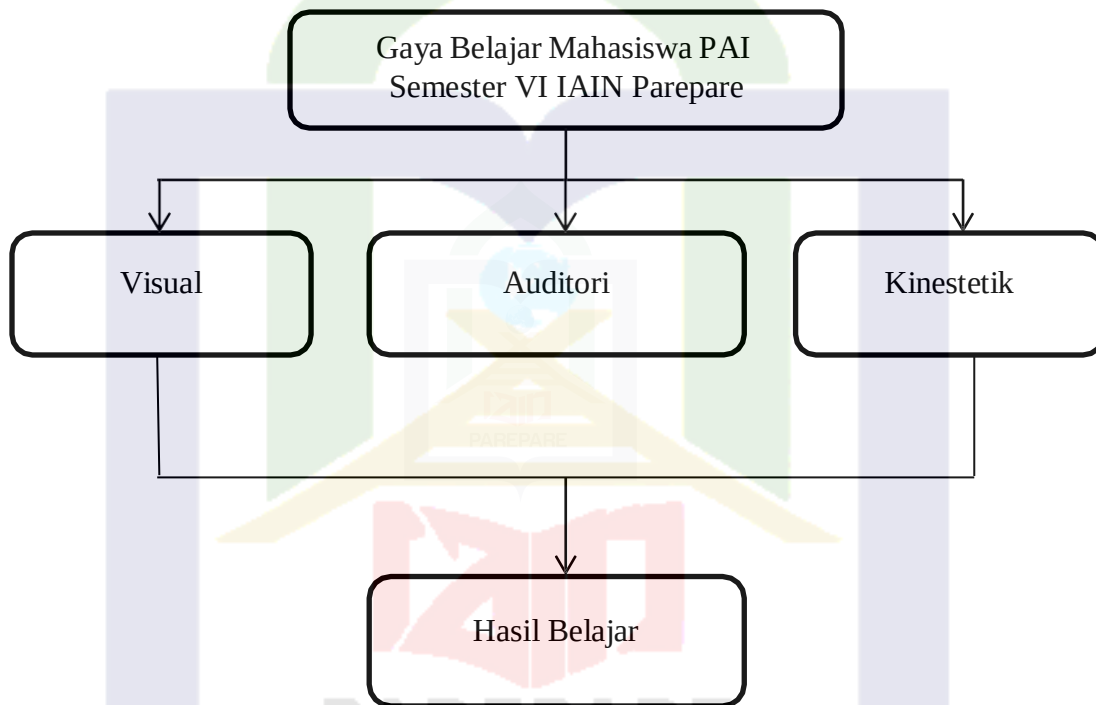
- 1) Aspek fisiologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang bersifat jasmaniah.
 - 2) Aspek psikologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang bersifat rohaniah, seperti intelegensi mahasiswa, sikap mahasiswa, bakat, minat dan motivasi mahasiswa.
- a. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
1. Lingkungan sosial, lingkungan ini terdiri dari orang tua, keluarga, guru, teman dan masyarakat.
 2. Lingkungan non sosial, terdiri dari ruang tinggal, alat-alat belajar, gedung sekolah, keadaan cuaca, dan waktu belajar.
- b. Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan mahasiswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.³⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 kategori, yaitu faktor eksternal dan internal. Kedua faktor tersebut sangat berperan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena faktor eksternal dan faktor internal datang dari luar ataupun datang dari dalam diri peserta didik. Seperti faktor dari luar bisa dari keluarga, teman, lingkungan setempat, dan faktor dalam diri sendiri seperti motivasi, minat, sifat, dan bakat peserta didik itu sendiri dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami jika gaya belajar termasuk kedalam faktor internal pada aspek psikologis, yang mana gaya belajar ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa.

³⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

C. Kerangka Berpikir

Dalam proposal ini akan dibahas tentang perbedaan gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare. Skripsi ini membahas berbagai teori yang berkaitan dengan gaya belajar mahasiswa PAI, yang dapat penulis jadikan sebagai kerangka berpikir untuk mudah penulis dalam penelitian serta mempermudah khalayak dalam memahami isi proposal.



1.1 Kerangka Fikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan hubungan antara variabel yang bersifat tentatif atau dugaan, atau masih lemah.³⁹ Jadi hipotesis iyalah jawaban sementara

³⁹Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 47.

yang bersifat lemah. Hipotesis bertujuan untuk memberi peneliti tujuan yang jelas, memberikan arahan untuk kegiatan yang harus dilakukan dalam batas-batas ruang lingkup, memilih fakta, dan menentukan relevansi. penelitian, Hindari melakukan kegiatan penelitian yang tidak diarahkan oleh peneliti dan tidak memiliki tujuan.⁴⁰

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan gaya belajar mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare dalam kategori rendah
2. Tingkat Hasil Belajar mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare dalam kategori baik
3. terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare.

⁴⁰Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2013), h. 53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell ialah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel-variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik⁴¹. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena terdapat hipotesis yang ingin diuji menggunakan statistika.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antar variabel atau beberapa variabel dengan yang lainnya.⁴² Penelitian korelasi digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel. Adapun pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan angket.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Parepare yang beralamatkan di Jl. Amal Bakti No. 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan dengan estimasi waktu 1 bulan lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta penelitian ini mengacu pada kalender akademik kampus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁴¹Adhi Kusumastuti, *Metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta:penerbit deepublish, 2020)

⁴² Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, 1 st ed (Yogyakarta

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang artinya jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi biasa disebut juga dengan serumpun atau sekelompok.⁴³ Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya dalam penelitian ini yang dilakukan IAIN Parepare yang dijadikan populasi hanya mahasiswa PAI semester VI dan kelas dibagi menjadi beberapa kelas, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Table 3.1 Populasi

No	Mahasiswa	Populasi
1.	Semester 2	136
2.	Semester 4	81
3.	Semester 6	82
	Jumlah	299

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dari dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam penentuan besarnya sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. *random sampling* adalah suatu teknik atau metode dari pengambilan sampel yang berasal dari anggota populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa melihat strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni mahasiswa semester VI dengan jumlah 82.

⁴³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) h. 30

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik didalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Angket atau kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjkan oleh orang yang diseliki atau disebut responden, secara tertulis.⁴⁵ Jadi angket memuat sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Angket ini akan dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁶ Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah nilai IPK mahasiswa semester VI IAIN Parepare. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melengkapi kekurangan- kekurangan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* namun sebelum diolah, data ditabulasi terlebih dahulu dengan menggunakan *software* Microsoft Excel 2010.

⁴⁴ F. anggun s, *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggara Pelayanan Administrasi Terpadu Di Kecamatan (Paten) di Daerah*, (Banjanegara: Guepedi, 2021).

⁴⁵ Husanmah et al., *Belajar Dan Pembelajaran*, 2nd ed. (Malang: UMM Press, 2018).

⁴⁶ Husamah et al., *Belajar Dan Pembelajaran*, 2nd ed. (Malang: UMM Press, 2018)

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi oprasional variabel adalah mendefenisikan setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Menjelaskan Defenisi Oprasional Variabel dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting guna untuk menghindari penyimpangan atau kesalahan pahaman pada saat pengumpulan data⁴⁷. Adapun Defenisi Oprasional Variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.
2. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku, yang ditunjukkan melalui nilai tes.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrument yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan 20 butir soal pertanyaan. Angket ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare. Adapun kisi-kisi instrumennya yaitu sebagai berikut:

⁴⁷A. Gde Muninjaya, *Langka-Langka Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*, (Buku Kedokteran EGC, 2003).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Gaya Belajar

No.	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Gaya Belajar Visual			
1.	Belajar dengan cara visual	1, 2*,6	2
2.	Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	3, 4	2
4.	Tidak terganggu dengan keributan	8	1
5.	Materi dengan gambar	9*	1
Gaya Belajar Auditori			
1	Belajar dengan cara mendengar	14	1
2	Baik dalam aktivitas lisan	13, 28	2
3	Memiliki kepekaan terhadap suara	26	2
4	Mudah terganggu dengan keributan	21, 20	2
5	Lemah dalam aktivitas visual	23	1
Gaya Belajar Kinestetik			
1	Belajar dengan aktivitas fisik	10, 36	2
2	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	31	1
3	Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	34	1
4	Lemah dalam aktivitas lisan	11, 12	2

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Tentang Hasil Belajar

No.	Variabel	Subvariabel	jumlah soal
1	Hasil Belajar	Nilai IPK Mahasiswa PAI	-

2. Pengukuran Instrumen

Dalam melakukan pengukuran terhadap angket atau kuisioner maka peneliti menggunakan skala *liker* yaitu sikap mahasiswa terhadap suatu objek mulai dari yang sangat negatif sampai kepada yang sangat positif. Terdapat dua jenis pernyataan yang akan diajukan dalam kuisioner ini yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kemudian kuisioner ini memiliki empat alternatif jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk skor penilaian pernyataan positif SS sampai STS diberi skor berurutan mulai dari 4 hingga 1. Sedangkan pernyataan negatif mulai dari SS sampai STS diberi skor berurutan mulai dari 1 hingga 4.⁴⁸ Untuk lebih mudah dipahami dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber Data: Aziz Alimul Hayay, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, 2021

⁴⁸Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Healts Books Publishing, 2021), h. 7-8.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan alat ukur yang mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan⁴⁹. Validitas/ kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur, validitas ini menyangkut akurasi instrument, untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahi h. Maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor, adapun teknik korealsi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *produc moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi itu signifikan maka dapat dilihat pada table nilai *produc moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya, adapun uji validas yang digunakan dalam penelitian menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *Produc moment*.⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien Validitas
N	: Jumlah subjek
X	: Skor soal benar
Y	: Skor total setiap mahamahasiswa ⁵¹

⁴⁹Jelpa Periantolo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016)
hal 117

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Grup, 2011) h.
132

⁵¹Lamirin, *Monograf pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar mahasiswamata pelajaran pendidikan agama Buddha* (Sumatra barat:Insan Cendekia Mandiri, 2021)
hal 66

Jika r_{xy} lebih besar dari pada r table, maka soal dikatakan valid. Sedangkan, jika r_{xy} lebih kecil daripada r tabel maka soal tersebut dikatakan tidak valid atau invalid.

Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini akan digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pernyataan.⁵² Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (dengan signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $dk = N-2$ ($\alpha = 0,05$), nilai N adalah jumlah responden uji coba instrumen.⁵³ Adapun jumlah responden uji coba adalah sebanyak 30, sehingga nilai $dk = 30-2 = 28$, sehingga nilai r_{tabel} pada $dk=28$ sebesar 0,374. Hasil uji validitas angket media sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,430	0,374	Valid
2	0,452	0,374	Valid
3	0,404	0,374	Valid
4	0,538	0,374	Valid
5	0,163	0,374	Tidak Valid
6	0,439	0,374	Valid
7	0,404	0,374	Valid
8	0,461	0,374	Valid
9	0,382	0,374	Valid
10	0,244	0,374	Tidak Valid
11	0,414	0,374	Valid
12	0,532	0,374	Valid
13	0,479	0,374	Valid

⁵²Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Ui F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 8.

⁵³Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, h. 12.

14	0,422	0,374	Valid
15	0,447	0,374	Valid
16	0,497	0,374	Valid
17	0,226	0,374	Tidak Valid
18	0,394	0,374	Valid
19	0,386	0,374	Valid
20	0,403	0,374	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa pada angket variabel X diperoleh 17 pernyataan yang valid dari 20 pernyataan yang ada. Adapun item yang valid akan dianalisis pada uji reliabilitas dan penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari instrument sebagai alat ukur. Uji reabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan⁵⁴. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas
 K : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2$: Jumlah varians skor tiap butir soal
 σ^2 : Varians total⁵⁵

⁵⁴Ivan fanani Qomusuddin, Statistika Pendidikan (lengkap dengan aplikasi IBM SPSS STATISTIC 20.0), (Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbit CV Budi Utama, 2019) h. 42

⁵⁵Lamirin, *Monograf pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar mahasiswa mata pelajaran pendidikan agama Buddha* (Sumatra barat:Insan Cendekia Mandiri, 2021) hal 68

Kriterianya apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka reliabilitas pertanyaan atau angket tersebut tinggi/bisa diterima atau disebut dengan reliable, akan tetapi jika Cronbach Alpha $< 0,6$ maka pertanyaan atau angket dinyatakan tidak reliable⁵⁶.

Tabel 3.6 Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
	17

Sumber data: Software SPSS Statistic

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan tes statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data sesungguhnya tanpa adanya maksud untuk mengambil suatu kesimpulan secara general, analisis deskriptif ini hanya sekedar untuk mendeskripsikan⁵⁷. analisis deskriptif ialah analisis dasar dalam perhitungan statistik adapun tujuan analisis deskriptif ini yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus/mode), jumlah (sum), deviasi standard atau simpangan baku (standard deviation), ragam data (variance), selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (range), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum) dan lain-lain⁵⁸. Dan analisis statistik deskriptif yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan software IBM SPSS.

⁵⁶Lailatus Sa'adah, kualitas layanan, harga, dan citra merek serta pengaruhnya terhadap kepuasan konsumen, (Jombang: LPPM Universitas K h. A. Wahab Hasbullah) h. 49

⁵⁷Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi SPSS*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021) h. 5

2. Analisis statistik inferensial

Statistika inferensial merupakan bagian statistika yang membahas cara melakukan analisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi⁵⁹ Analisis Statistik Inferensial pada penelitian ini yaitu terdiri dari uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

a. Uji prasyarat analisis

Uji persyaratan analisis merupakan persyaratan analisis yang diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak⁶⁰. Adapun uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji signifikansi koefisien korelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak⁶¹. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji one sampel Kolmogorof-Smirnov*, dengan cara melihat besarnya nilai signifikansi (Asym.Sig.) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$) maka data dalam

⁵⁸Slamet Riyanto et al, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2020) h. 53

⁵⁹Achi Rinaldi et al, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020)

⁶⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2011)

⁶¹Diah Wijayanti Sutha, *Bistatistika*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019)

distribusi normal (karena H_0 dari pengujian adalah data berdistribusi normal dan signifikansi / $p > 0,05$, maka H_0 diterima).⁶²

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak⁶³. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan uji statistik test for linearity menggunakan perangkat lunak software SPSS. Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova pada kolom pertama baris ketiga tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan Sig. jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.⁶⁴

3) Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Uji signifikasi Koefisien Korelasi merupakan uji yang untuk melihat kesalahan dan kebenaran dari hasil hipotesis. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan maka dilakukan uji signifikasi koefisien korelasi dengan taraf signifikasi 0,05 dan untuk melakukan uji menggunakan perangkat lunak software SPSS. Jika $r_{\text{Hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikasi terhadap skor total (dinyatakan valid).⁶⁵ Untuk menentukan kekuatan hubungan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁶⁶

⁶²Diah Wijayanti Sutha, *Bistatistika*, (Malang:Media Nusa Creative, 2019)

⁶³Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2019)

⁶⁴Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jawa Tengah: Lekeisha (Anggota IKAPI No.18/JTE/2019), 2021).

Tabel 3.7 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0.80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna web Kampus yang di tulis oleh Fery Sudarto

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif merupakan dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri namun tidak membuat perbandingan atau hubungan⁶⁷. Dalam uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

⁶⁵Andrew Femando Pakpahan et al, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis. 2021).

⁶⁶Fery Sudarto, *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web kampus*, (Jawa Tengah: Penerbit lakeisha (Anggota IKAPI No.181/JTE/2019),2021).

⁶⁷Ardat Ahmad et al, *Biostatistik Statistika dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta:KENCANA, 2021) h. 115

Keterangan :

t = Nilai t yang dicari atau dihitung selanjutnya disebut t hitung

$\bar{x}$ = Nilai mean atau rata-rata dari x_i

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Banyaknya Sampel.⁶⁸

2) Hipotesis Asosiatif (Hubungan)

Hipotesis Asosiatif merupakan suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih⁶⁹. Adapun hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan

$H_a : \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang(-) dari nol berarti ada hubungan,

P = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan⁷⁰

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis asosiatif dengan uji F dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinisasi

⁶⁸Santosa, *Statistika Hospitalitas:Edisi Revisi*, (Yogyakarta:Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018) h. 77

⁶⁹Ardat Ahmad et al, *Biostatistik Statistika dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta:Kencana, 2021), hal 117

⁷⁰Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (teori dan implementasi)*,(Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama),2013) h. 112

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel⁷¹

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan Y maka dilakukan analisis regresi Linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel X dan Y. analisis regresi linear sederhana bertujuan mempelajari hubungan linear antara dua variabel yaitu variabel X dan Y Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:⁷².

$$Y = a + b x$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan (dependen)

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁷³

Selanjutnya, pengujian hipotesis ini dilaksanakan melalui bantuan software SPSS dengan pengujian menggunakan uji nonparametric uji hipotesis Wilcoxon. Adapun untuk menentukan hipotesisnya, yakni sebagai berikut:

H₀ = data memiliki distribusi normal

H₁ = data memiliki distribusi tidak normal

Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai Asymp.Sig < 0,05 maka H₀ memiliki distribusi normal, sedangkan apabila Asymp.sig > 0,05 maka H₁ memiliki distribusi tidak normal.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015) hal 266-267

⁷²Dergibson Siagian, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama, 2000) h. 224

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Deskripsi dari hasil penelitian ini dikemukakan dengan berdasar pada teknik analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistic*. Deskripsi dari hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan variansi. Dan selain itu juga untuk memperoleh gambar yang jelas terkait hasil penelitian maka terdapat pula tabel distribusi frekuensi yang digambarkan dalam bentuk histogram.

1. Analisis Deskriptif Gaya Belajar (X)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total gaya belajar mahasiswa PAI semester VI IAIN parepare yang berjumlah 82 sampel, maka diperoleh rata-rata (mean) sebesar 56,62, Median sebesar 55,50, standar deviasi 6,917, variansi 47,83, Range 50, skor total minimum 48 dan skor total maksimum 98, dan sum 4643.

Tabel 4.1 hasil analisis deskriptif skor total variabel X

Statistics		
SKOR		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		56.62
Median		55.50
Std. Deviation		6.917
Variance		47.843
Range		50
Minimum		48
Maximum		98
Sum		4643

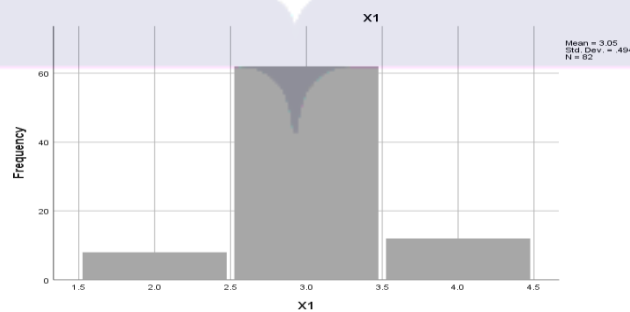
Terdapat tabel distribusi frekuensi tiap item pertanyaan dan dilihat pada tabel 4.2 hingga tabel 4.21.

Tabel 4.2 distribusi frekuensi item X1

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.1	Sangat Setuju	12	14.6
	Setuju	62	75.6
	Tidak Setuju	8	9.8
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.2 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 1 yaitu “saya memahami pelajaran ketika melihat gambar” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 8 responden atau 9.8% menyatakan tidak setuju, 62 responden atau 75% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 12 responden atau 14.6% menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Item X.1. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi X.2

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.2	Sangat Setuju	6	7.3
	Setuju	42	51.2
	Tidak Setuju	32	39.0
	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 2 yaitu “saya sulit mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk gambar ” bahwasanya terdapat 2 responden atau 2.4% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 32 responden atau 39.0% tidak setuju, 42 responden atau 51.2% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan dan 6 responden atau 7.3% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



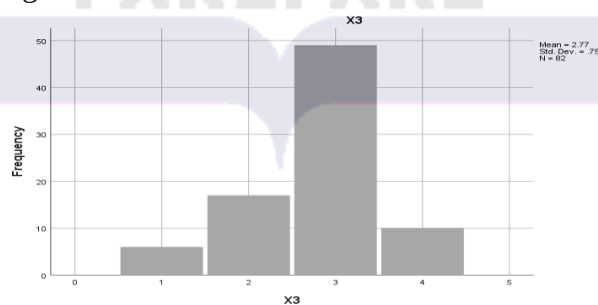
Gambar 4.2 Histogram Item X.2. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi X.3

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.3	Sangat Setuju	10	12.2
	Setuju	49	59.8
	Tidak Setuju	17	20.7
	Sangat Tidak Setuju	6	7.3
Jumlah		82	100

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 3 yaitu “saya memahami materi pelajaran ketika guru mengajar dengan media pembelajaran berupa model gambar ” bahwasanya terdapat 6 responden atau 7.3% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 17 responden atau 20.7% menyatakan tidak setuju, 49 responden atau 59,8% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 10 responden atau 12.2% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



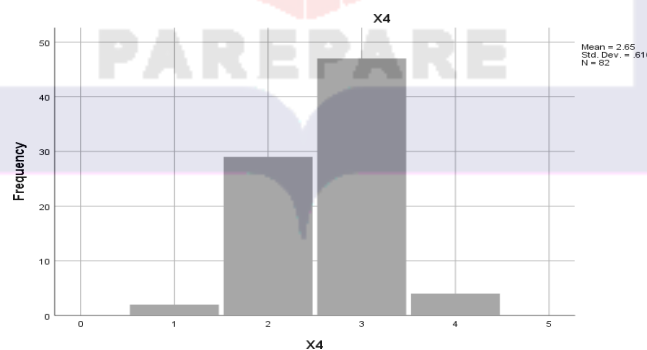
Gambar 4.3 Histogram Item X.3 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi X.4

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.4	Sangat Setuju	4	4.9
	Setuju	46	56.4
	Tidak Setuju	29	35.1
	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
Jumlah		82	100

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 4 yaitu “Saya kurang memahami pelajaran yang memiliki banyak gambar” bahwasanya terdapat 2 responden atau 2,4% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 29 responden atau 35.1% menyatakan tidak setuju, 46 responden atau 56,4% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 4 responden atau 4,9% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



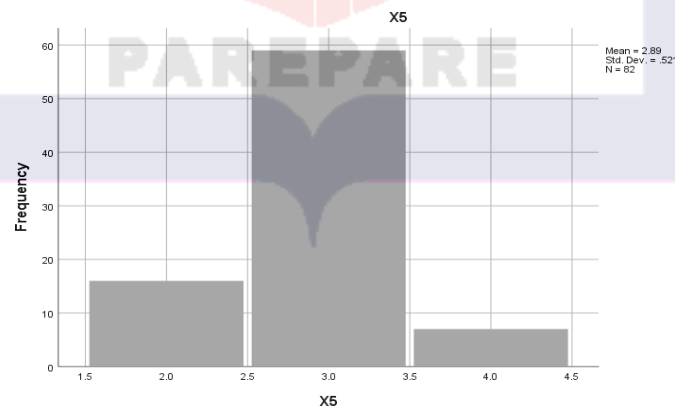
Gambar 4.4 Histogram Item X.4 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.5	Sangat Setuju	7	8.5
	Setuju	59	72.0
	Tidak Setuju	16	19.5
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 5 yaitu “Saya memperhatikan ilustrasi gambar yang terdapat di pemaparan” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 16 responden atau 19,5% menyatakan tidak setuju, 59 responden atau 72,0% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 7 responden atau 8,5% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



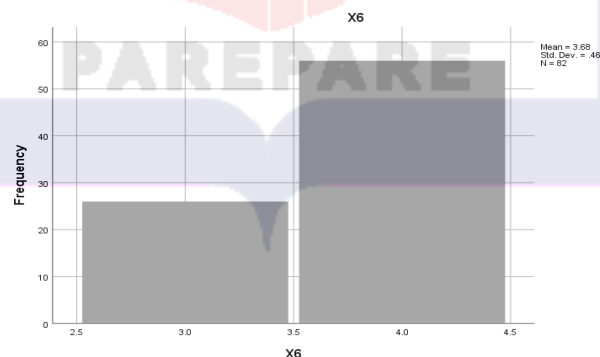
Gambar 4.5 Histogram Item X.5 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.6	Sangat Setuju	56	68.7
	Setuju	26	31.7
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 6 yaitu “Ketika melakukan sesuatu saya perlu petunjuk terlebih dahulu” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 26 responden atau 31,7% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 56 responden atau 68,7% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



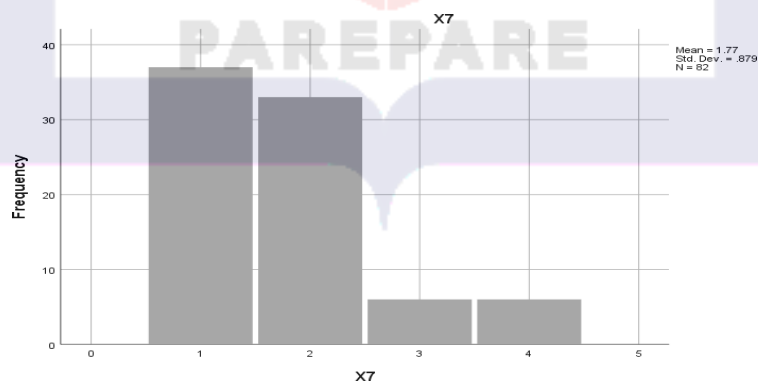
Gambar 4.6 Histogram Item X.7 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.7	Sangat Setuju	6	7.3
	Setuju	6	7.3
	Tidak Setuju	33	40.2
	Sangat Tidak Setuju	37	45.1
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 11 yaitu “Ketika mengerjakan soal saya tidak membaca petunjuk terlebih dahulu” bahwasanya terdapat 37 responden atau 45.1% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 33 responden atau 40.1% menyatakan tidak setuju, 6 responden atau 7.3% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 6 responden atau 7.3% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



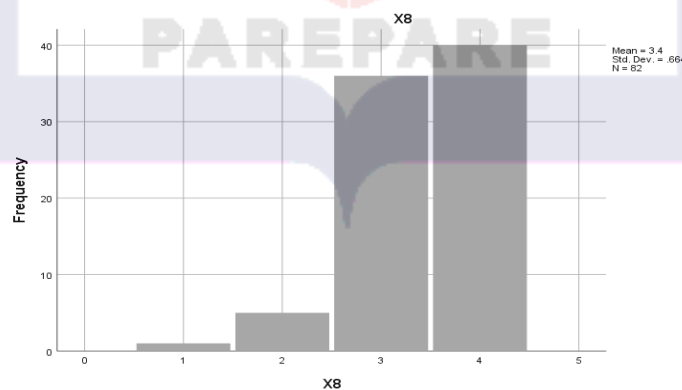
Gambar 4.7 Histogram Item X.7 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.8	Sangat Setuju	40	48.8
	Setuju	36	43.9
	Tidak Setuju	5	6.1
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 12 yaitu “Konsentrasi saya dalam belajar mudah terpecah ketika teman saya ribut” bahwasanya terdapat 1 responden atau 1,2% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 5 responden atau 6.1% menyatakan tidak setuju, 36 responden atau 43,9% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 40 responden atau 48,8% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



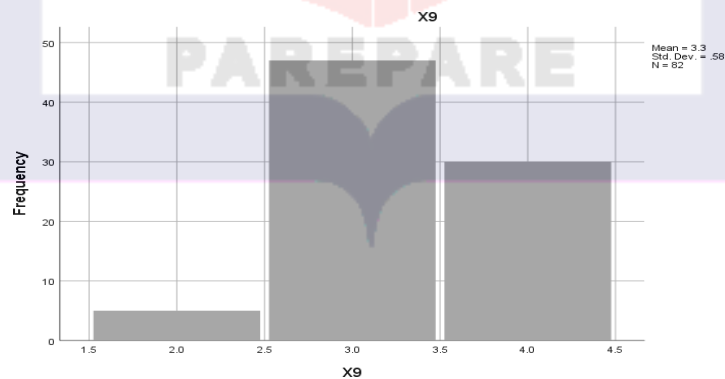
Gambar 4.8 Histogram Item X.7 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.9	Sangat Setuju	30	36.6
	Setuju	47	57.3
	Tidak Setuju	5	6.1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 9 yaitu “Saya Baru akan mengeti pelajaran ketika dalam keadaan kelas tenang” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 5 responden atau 6,1% menyatakan tidak setuju, 47 responden atau 57,3% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 30 responden atau 36,6% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



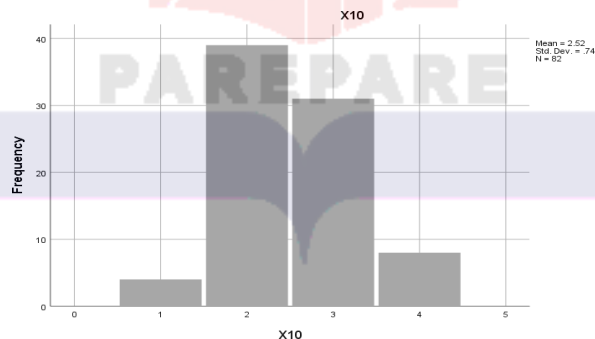
Gambar 4.9 Histogram Item X.9 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.10	Sangat Setuju	8	9.8
	Setuju	31	37.8
	Tidak Setuju	39	47.8
	Sangat Tidak Setuju	4	4.9
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 10 yaitu “Saya membaca tanpa suara” bahwasanya terdapat 4 responden atau 4,9% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 39 responden atau 47,8% menyatakan tidak setuju, 31 responden atau 37,8% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 8 responden atau 9,8% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



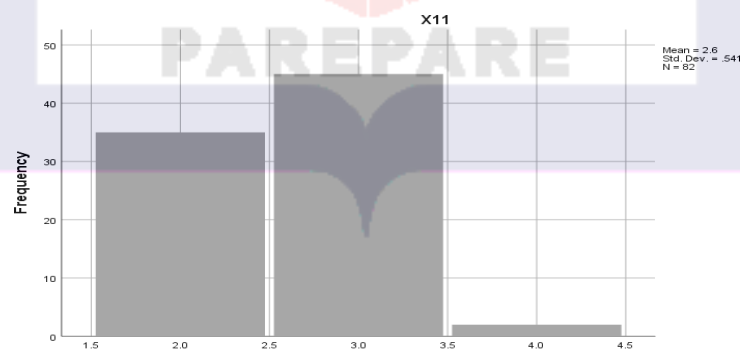
Gambar 4.10 Histogram Item X.10 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.11	Sangat Setuju	2	2.4
	Setuju	45	54.9
	Tidak Setuju	35	42.7
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 11 yaitu “Saat diskusi berlangsung saya kurang memahami pelajaran yang disampaikan pendidik” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 35 responden atau 42,7% menyatakan tidak setuju, 45 responden atau 54,9% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 2 responden atau 2,4% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



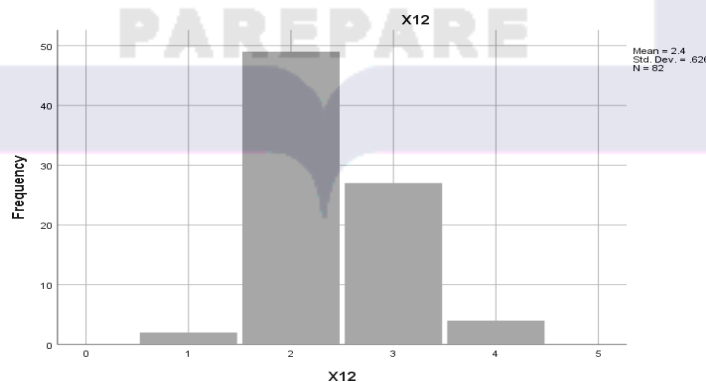
Gambar 4.11 Histogram Item X.11 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.12	Sangat Setuju	4	4.9
	Setuju	27	32.9
	Tidak Setuju	49	59.8
	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
Jumlah		82	100

Sumber data: software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 12 yaitu “Saya tidak paham materi melalui metode ceramah” bahwasanya terdapat 2 responden atau 2,4% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 49 responden atau 59,8% menyatakan tidak setuju, 27 responden atau 32,9% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 4 responden atau 4,9% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



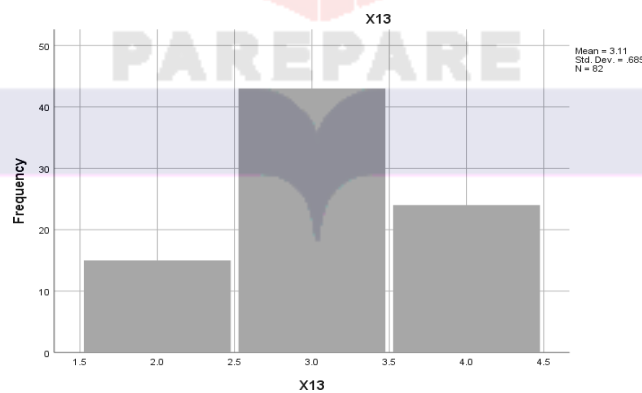
Gambar 4.12 Histogram Item X.12 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.13

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.13	Sangat Setuju	24	18.3
	Setuju	43	52.4
	Tidak Setuju	15	18.3
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 13 yaitu “Saya belajar sambil membuat ringkasan pelajaran” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 15 responden atau 18,3% menyatakan tidak setuju, 43 responden atau 52,4% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 24 responden atau 18,3% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



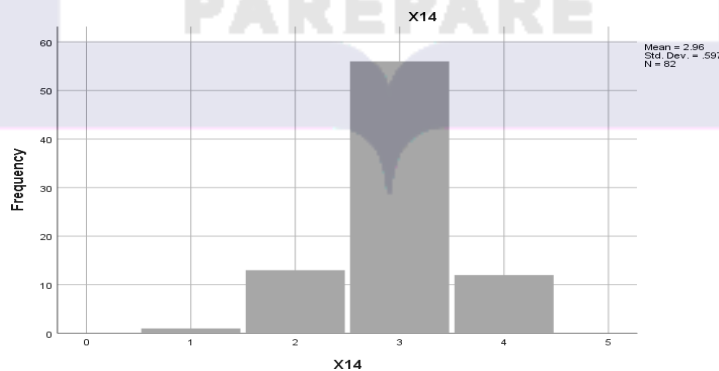
Gambar 4.13 Histogram Item X.13 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.14	Sangat Setuju	12	14.6
	Setuju	56	68.3
	Tidak Setuju	13	15.9
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.15 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 14 yaitu “Saya mudah menjelaskan materi pembelajaran saat berjalan” bahwasanya terdapat 1 responden atau 1,2% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 13 responden atau 15,9% menyatakan tidak setuju, 56 responden atau 68,3% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 12 responden atau 14,6% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



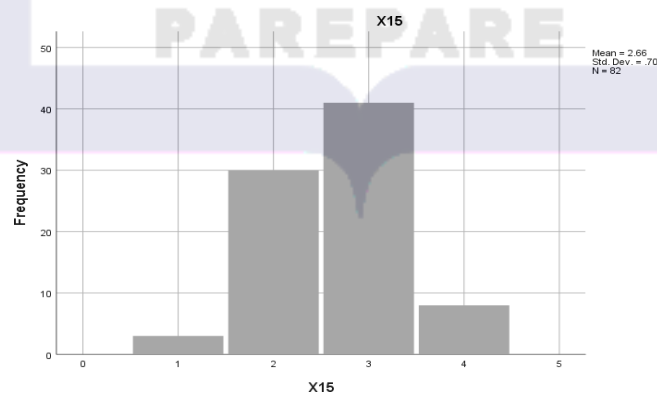
Gambar 4.14 Histogram Item X.14 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.15

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.15	Sangat Setuju	8	9.8
	Setuju	41	50.0
	Tidak Setuju	30	36.6
	Sangat Tidak Setuju	3	3.7
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.16 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 15 yaitu “Ketika membaca, tangan saya tidak menunjuk tulisan” bahwasanya terdapat 3 responden atau 3.7% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 30 responden atau 36,6% menyatakan tidak setuju, 41 responden atau 50,0% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 8 responden atau 9,8% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



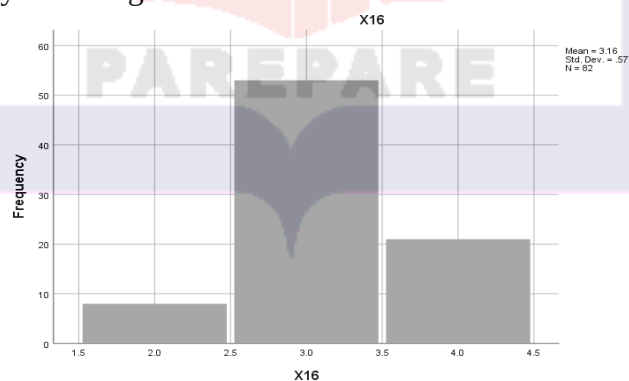
Gambar 4.15 Histogram Item X.15 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.16

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.16	Sangat Setuju	21	25.6
	Setuju	53	64.6
	Tidak Setuju	8	9.8
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.17 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 16 yaitu “Saya senang menggerakkan tangan saat menjelaskan materi pelajaran” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 8 responden atau 9.8% menyatakan tidak setuju, 53 responden atau 64,6% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 21 responden atau 25,6% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



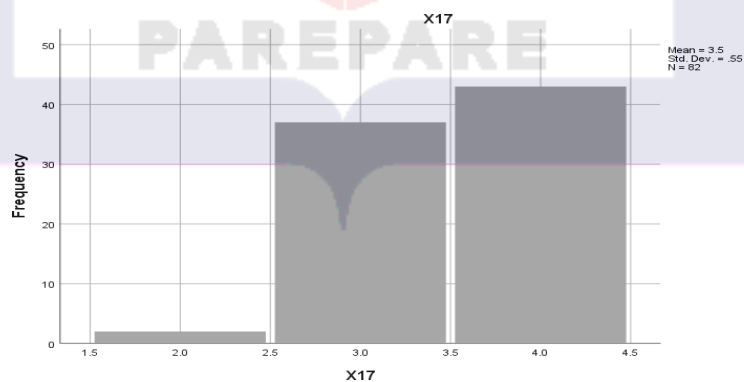
Gambar 4.16 Histogram Item X.16 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.18 Distribusi Frekuensi Item X.17

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.17	Sangat Setuju	43	52.4
	Setuju	37	45.1
	Tidak Setuju	2	2.4
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.18 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 17 yaitu “Ketika Saya belajar, saya menandai tulisan yang penting untuk dipelajari” bahwasanya terdapat 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 2 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju, 37 responden atau 45,1% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 43 responden atau 52,4% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



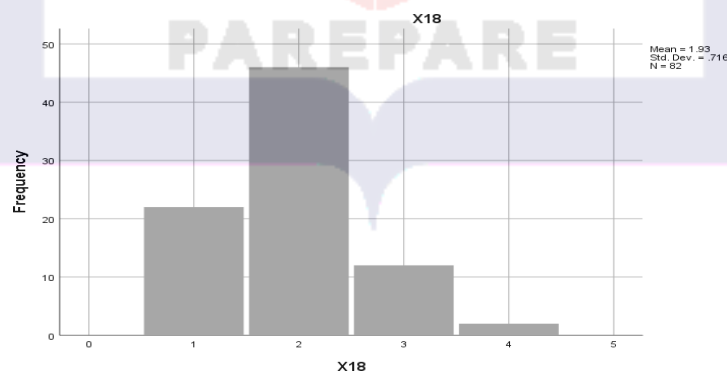
Gambar 4.17 Histogram Item X.17 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.18 Distribusi Frekuensi Item X.18

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.18	Sangat Setuju	2	2.4
	Setuju	12	14.6
	Tidak Setuju	46	56.1
	Sangat Tidak Setuju	22	26.8
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.18 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel model Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 18 yaitu “Saat belajar, saya tidak memberi tanda pada istilah penting” bahwasanya terdapat 22 responden atau 26,8% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 46 responden atau 56,1% menyatakan tidak setuju, 12 responden atau 14,6% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 2 responden atau 2,4% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



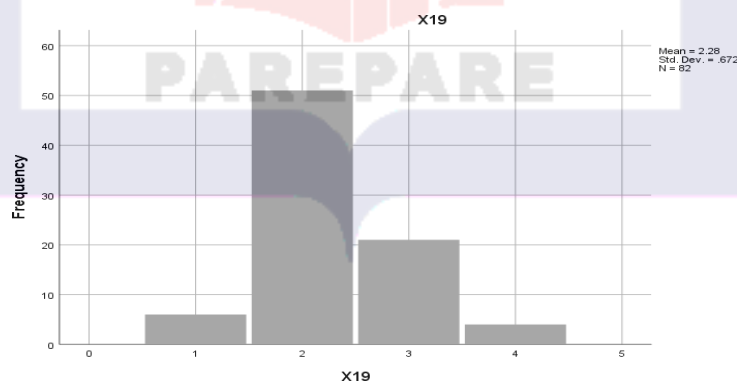
Gambar 4.18 Histogram Item X.18 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.20 Distribusi Frekuensi Item X.19

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.19	Sangat Setuju	4	4.9
	Setuju	21	25.6
	Tidak Setuju	51	62.2
	Sangat Tidak Setuju	6	7.3
Jumlah		82	100

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.20 menunjukkan bahwasanya dari 82 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian pada variabel Gaya Belajar (X) pada pernyataan nomor 19 yaitu “Saat presentasi, saya tidak menunjuk materi dengan benar” bahwasanya terdapat 6 responden atau 7,3% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 51 responden atau 62,2% menyatakan tidak setuju, 21 responden atau 25,6% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 4 responden atau 4,9% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.

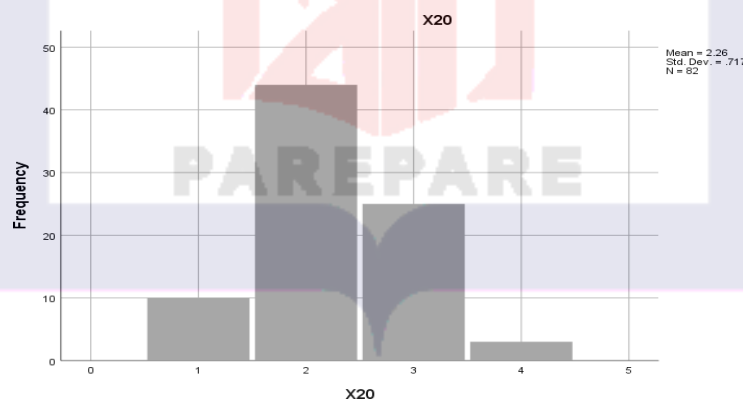


Gambar 4.19 Histogram Item X.19 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.21 Distribusi Frekuensi Item X.20

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.20	Sangat Setuju	3	3.7
	Setuju	25	30.5
	Tidak Setuju	44	53.7
	Sangat Tidak Setuju	10	12.2
Jumlah		82	100

pernyataan nomor 20 yaitu “Ketika menjelaskan pelajaran, saya tidak menunjuk tulisan yang terdapat pada slide powerpoint” bahwasanya terdapat 10 responden atau 12,2% dari jumlah keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 44 responden atau 53,7% menyatakan tidak setuju, 25 responden atau 30,5% yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, dan 3 responden atau 3,7% yang menyatakan sangat setuju. Dan hasil dari distribusi frekuensi di atas kemudian digambarkan atau divisualisasikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.

Gambar 4.20 Histogram Item X.20 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar mahasiswa PAI semester 6 IAIN Parepare yang berjumlah 82 orang, diperoleh nilai rata-rata dari nilai IPK sebesar, standar deviasi, variansi, nilai IPK minimum, dan nilai IPK maksimum. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y

Statistics			
Y			
N	Valid		82
	Missing		0
Mean			3.69
Std. Error of Mean			.035
Median			3.79
Mode			4a
Std. Deviation			.313
Variance			.098
Range			2
Minimum			2
Maximum			4
Sum			302

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26

Adapun distribusi frekuensi variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel Y

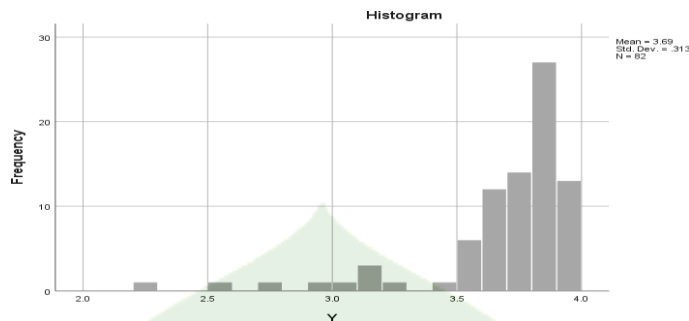
Nilai IPK	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.90	1	1.2	1.2	1.2
3.84	1	1.2	1.2	2.4
3.52	1	1.2	1.2	3.7

3.96	1	1.2	1.2	4.9
3.92	1	1.2	1.2	6.1
3.15	1	1.2	1.2	7.3
3.18	1	1.2	1.2	8.5
3.68	1	1.2	1.2	9.8
3.89	1	1.2	1.2	11.0
3.73	1	1.2	1.2	12.2
3.92	2	2.4	2.4	14.6
3.49	1	1.2	1.2	15.9
3.76	1	1.2	1.2	17.1
3.84	1	1.2	1.2	18.3
3.83	1	1.2	1.2	19.5
3.51	2	2.4	2.4	22.0
3.66	1	1.2	1.2	23.2
3.94	1	1.2	1.2	24.4
3.03	4	4.9	4.9	29.3
3.81	1	1.2	1.2	30.5
3.60	1	1.2	1.2	31.7
3.85	2	2.4	2.4	34.1
3.63	1	1.2	1.2	35.4
3.89	1	1.2	1.2	36.6
3.92	1	1.2	1.2	37.8
3.81	4	4.9	4.9	42.7
3.88	3	3.7	3.7	46.3
3.85	3	3.7	3.7	50.0
3.89	1	1.2	1.2	51.2

3.96	2	2.4	2.4	53.7
2.77	6	7.3	7.3	61.0
3.70	1	1.2	1.2	62.2
3.76	2	2.4	2.4	64.6
3.76	5	6.1	6.1	70.7
3.19	2	2.4	2.4	73.2
3.84	1	1.2	1.2	74.4
2.95	2	2.4	2.4	76.8
3.68	6	7.3	7.3	84.1
3.84	2	2.4	2.4	86.6
3.96	1	1.2	1.2	87.8
3.79	4	4.9	4.9	92.7
3.27	2	2.4	2.4	95.1
2.52	1	1.2	1.2	96.3
3.81	3	3.7	3.7	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh data yakni jumlah responden dengan frekuensi terbanyak berada pada nilai IPK 2.77 dan 3.68 yakni memiliki 6 frekuensi (7,3%). Sedangkan untuk frekuensi terendah yakni dengan 1 frekuensi (1,2%) terdapat pada nilai IPK 3.90, 3.84, 3.52, 3.96, 3.92, 3.15, 3.18, 3.68, 3.89, 3.73, 3.49, 3.76, 3.84, 3.83, 3.66, 3.94, 3.81, 3.60, 3.63, 3.89, 3.92, 3.89, 3.70, 3.84, 3.96, dan 3.52. Adapun histogram dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.21 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y). Sumber: *software IBM SPSS Statistics*

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji analisis data untuk memastikan setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji one sampelKolmogroff-Smirnov*, dengan cara melihat besarnya nilai signifikansi (Asym.Sig.) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$) maka data dalam distribusi normal (karena H_0 dari pengujian adalah data berdistribusi normal dan signifikansi / $p > 0,05$, maka H_0 diterima).⁷⁴

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31167567
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.198
	Negative	-.218
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, maka diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa nilai residual dari variabel X dan Y berdistribusi tidak normal. Sehingga, untuk pengujian hipotesisnya nanti tidak menggunakan uji T. Namun, akan menggunakan pengujian hipotesis Wilcoxon untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari kedua variabel.

2. Uji Linearitas Data

Uji Linearitas ialah uji untuk mengamati apakah model yang dibangun antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak.⁷⁵ Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *test for linearity* dengan proses pengujian menggunakan bantuan *software* SPSS. Kreterianya adalah apabila nilai *Deviation from linearity* Sig. $>0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil ujian linearitas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA, diketahui nilai *Deviation from linearity* sebesar 0,850 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen

⁷⁴Diah Wijayanti Sutha, *Bistatistika*, (Malang:Media Nusa Creative, 2019) h. 82-83

⁷⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

Tabel 4.25. Uji Linearitas

ANOVA Table			
			Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	.845
		Linearity	.359
		Deviation from Linearity	.850
	Within Groups		
	Total		

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

2. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlation* pada *software SPSS statistic*. Kreteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis statiknya adalah sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilaksanakan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,341 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan namun tidak signifikan. Adapun hubungan antara kedua variabel tergolong rendah berdasarkan interpretasi tingkat hubungan pada tabel 4.26 dan selain itu, nilai *pearsin correlation* memiliki tanda negatif yang bermakna semakin tinggi gaya belajar maka semakin rendah hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare.

Tabel 4.26. Uji signifikansi Koefesien Korelasi

Correlations			
		Gaya Belajar	Hasil Belajar
Gaya Belajar	Pearson Correlation	1	.106
	Sig. (2-tailed)		.341
	N	82	82
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.106	1
	Sig. (2-tailed)	.341	
	N	82	82

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.28. Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefesien korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna web Kampus yang di tulis oleh Fery Sudarto

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variable X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis gaya belajar (variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranak gayah belajar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 59\%$$

$$H_1: \mu \geq 59\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistic. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.28.

Tabel 4.28. Uji Hipotesis Deskriptif variabel X

One-Sample Test					
	Test Value = 0				
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower
Gaya Belajar	142.497	81.000	55.524		54.75
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Nilai sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima/ artinya, gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare lebih tinggi 59% yang diharapkan

Total skor variabel gaya belajar adalah sebanyak 4553. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $4 \times 20 \times 82 = 6560$ (4 merupakan skor tertinggi tiap item, 20 adalah jumlah butir instrumen dan 82 adalah jumlah responden). Dengan demikian, gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare adalah $4553 : 8560 = 0,694$ atau 64,4% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 64,4% ini termasuk ke dalam kategori rendah berdasarkan kriteria pada tabel 4.28. sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare berada dalam kategori rendah.

Tabel 4.29. Kreteria Penilaian Berdasarkan Presentase

No	Presentase	Kreteria
1	90%-100%	Sangat Rendah
2	80%-89%	Tinggi
3	70%-79%	Sedang
4	60%-69%	Rendah
5	0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*

b. Hipotesis Hasil Belajar (variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah prestasi belajar yang diajukan pada peneliti ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 59 \quad H_1: \mu \geq 59$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* IMB SPSS statistics. hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4.30. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test				
Test Value = 0				
	T	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil Belajar	106.477	.000	3.686	3.62

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Nilai sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare tidak lebih kecil daripada 59%.

Total skor atau nilai variabel hasil belajar adalah sebanyak 48708. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriteria adalah 30223. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriteria adalah $3,96 \times 15 \times 82 = 48708$ (3,96 merupakan nilai tertinggi dari IPK mahasiswa PAI, 15 adalah jumlah mata kuliah semester VI dan 82 jumlah mahasiswa PAI). Dengan demikian, hasil belajar mahasiswa PAI adalah $30223 : 48708 = 0,062$ atau 6,2% dari kriteria yang ditetapkan. Presentase 6,2% ini termasuk ke dalam kategori rendah berdasarkan kriteria penilaian pada tabel 4.28 di atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare berada dalam kategori rendah.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Pengujian Hipotesis ini dilaksanakan melalui bantuan software SPSS dengan pengujian menggunakan uji hipotesis nonparametrik Wilcoxon. Adapun untuk menentukan hipotesisnya, yakni sebagai berikut:

H_0 = data memiliki distribusi normal

H_1 = data memiliki distribusi tidak normal

Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai Asymp.Sig < 0,05 maka H_0 memiliki distribusi normal, sedangkan apabila Asymp.sig > 0,05 maka H_1 memiliki distribusi tidak normal. Untuk mengetahui hasil uji normalitas dari penelitian ini dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji Nonparametrik Wilcoxon

Ranks			
		N	Mean Rank
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	82 ^a	41.50
	Positive Ranks	0 ^b	.00
	Ties	0 ^c	
	Total	82	
a. Post Test < Pre Test			
b. Post Test > Pre Test			
c. Post Test = Pre Test			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan dari tabel output IBM SPSS tersebut, maka diperoleh hasil bahwa:

- Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar berdasarkan IPK disini terdapat 82 data negatif (N) yang artinya ke 82 mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai IPK. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 40,50, sedangkan jumlah rangking negatif atau sum of rank adalah sebesar 3403,00.
- Positif Ranks atau selisih (positif) antara hasil belajar berdasarkan IPK untuk Pre test dan Post test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan).
- Nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama.

Tabel 4.32 Tabel Hasil Uji Nonparametrik Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Test - Pre Test
Z	-7.866 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan dari tabel output IBM SPSS tersebut, maka dapat diketahui bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar berdasarkan IPK, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Gaya Belajar Berdasarkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Semester VI IAIN Parepare”

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni Gaya Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y). Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses pembelajaran, menguasai informasi yang sulit, baru melalui persepsi yang berbeda dan cara-cara digunakan untuk mempermudah proses belajar mahasiswa menggunakan cara-cara tertentu untuk membantunya menangkap dan mengerti suatu materi pelajaran. Adapun hasil belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dilalui oleh mahasiswa (dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare) dalam bentuk nilai rata-rata pada nilai IPK.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus institut agama islam negeri (IAIN)

Parepare dengan jumlah populasi 82 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 82 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dimana kemudian akan ditarik sampel. Adapun teknik pengumpulan datanya ada 2, yakni angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel gaya belajar (X) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar (Y).

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi persyaratan analisis data, selanjutnya adalah melaksanakan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji prasyarat analisis data tersebut maka nilai residual tidak berdistribusi normal, selain itu, terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y, variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif dan sangat lemah.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

1. Tingkat Gaya Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses pembelajaran tidak memiliki gaya belajar yang sama kemungkinan ada yang cenderung di auditori, visual dan kinestetik, menguasai informasi yang sulit, baru melalui persepsi yang berbeda dan cara-cara digunakan

untuk mempermudah proses belajar mahasiswa menggunakan cara-cara tertentu untuk membantunya menangkap dan mengerti suatu materi pelajaran. berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan uji Wilcoxon diperoleh hasil bahwa tingkat gaya belajar mahasiswa PAI adalah 64,4% dari kriteria yang ditetapkan. Artinya, gaya belajar mahasiswa PAI termasuk dalam kategori rendah.

2. Tingkat Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare

Hasil belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dilalui oleh mahasiswa (dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare) dalam bentuk nilai rata-rata pada nilai IPK. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare adalah 6,2% dari kriteria yang ditetapkan. Artinya, hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare termasuk kategori rendah.

3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel gaya belajar dengan variabel hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare, terlebih dahulu peneliti melakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, kuat atau lemahnya hubungan, dan arah hubungan antara kedua variabel. dari hasil uji signifikansi koefisien korelasi, didapatkan nilai $\text{sig. } 0,341 > 0,05$ yang berarti variabel gaya belajar memiliki korelasi secara signifikan terhadap variabel hasil belajar. Selain itu, dari nilai *pearson correlation* diperoleh angka 106, hal ini berarti arah hubungan adalah tanda negatif yang bermakna semakin tinggi gaya belajar maka semakin rendah hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare.

Gaya belajar dominan yang dimiliki oleh mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare gaya belajar kinestetik memiliki persentase sebesar 39,35%, gaya belajar visual 25,19%, dan gaya belajar auditori sebesar 35,45%. Sehingga dari persentase ini dapat juga dinyatakan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa PAI semester VI IAIN Parepare yang memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan gaya belajar visual dan gaya belajar auditori. Gaya belajar kinestetik memiliki persentase sebesar 39,35%.

Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi tersebut peneliti masih melanjutkan kepada tahap uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel dikarenakan kedua variabel tersebut masih memiliki korelasi berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi meskipun korelasinya tergolong tidak normal dan berdasarkan teori yang dipaparkan pada bagian kajian teori bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis asosiatif menunjukkan bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar berdasarkan IPK, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Gaya Belajar Berdasarkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI Semester VI IAIN Parepare”. Maka diperoleh hasil bahwa:

- a. Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar berdasarkan IPK untuk pre test dan post test. Disini terdapat 82 data negatif (N) yang artinya ke 82 mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar berdasarkan IPK. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 40,50, sedangkan jumlah rangking negatif atau sum of rank adalah sebesar 3403,00.
- b. Positive Ranks atau selisih (positif) antara hasil belajar berdasarkan IPK adalah 0,

baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan).

- c. Nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare adalah 64,4% dari kreterium yang ditetapkan. Artinya, gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare termasuk dalam kategori rendah, kemampuan mahasiswa dalam mengenali gaya belajarnya rendah.
2. Hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare adalah 6.2% dari kreterium yang ditetapkan, artinya hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Pareapare termasuk dalam kategori rendah, berarti nilai IPK setiap mahasiswa PAI IAIN Parepare berbeda-beda.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare. Gaya belajar berpengaruh rendah sebesar 39,36% terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan tingkat gaya belajar mahasiswa PAI IAIN Parepare berada pada kategori rendah. Rekomendasi dari peneliti ialah gaya belajar mahasiswa perlu untuk ditingkatkan. Untuk menginisiasi hal tersebut, tentunya peran pendidik dan terlebih lagi kepada mahasiswa sangatlah dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta, PT Rineka Cipta. 2003.
- Alfiani, Yeti. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi (Ip) Mahamahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institt Agama Islam Negeri (Iain) Metro". (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019).
- Al-Hafist, Mushlih. *pengertian gaya belajar*, <http://www.referensimakalah.com/2013/02/pengertia-gaya-belajar.html> (diakses pada 26 januari 2022).
- Agustia, Murniati, eds. *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. 2019.
- Ahmad, Ardat. et al. *Biostatistik Statistika dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: KENCANA. 2021.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2015.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama). 2019.
- Ekosusilo, Madyo. *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jawa Tengah: Lekeisha (Anggota IKAPI No.18/JTE/2019). 2021.
- Fatmawati, "Perbedaan Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Mts Madani Pao-Pao" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Keguruan; Makassar, 2017).
- Fikri, dkk. *pedoman penulisan karya ilmiah*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri,

2023.

- Gunawan, Adi W. *Petunjuk Praktis Untuk Penerapkan Accelerated Learning* Jakarta: PT Garmedia Pustaka Utama. 2003.
- Hamdi, Asep Saepul, eds. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2014.
- Harti, dan Mar'atus dalam Novita darmayanti. *Perbedaan Jenis kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahamahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya* (diakses 1 Januari 2022).
- Henacki, Micke dan Bobby DePorter. *Quantum Learning Membiaskan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa. 2000.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas- Reliabilitas*. Surabaya: Healts Books Publishing. 2021.
- Hurit, Roberta Uron eds. *Administrasi pendidikan*, (Pesaman Barat: CV Azka Pustaka, 2021.
- Husamah et al., *Belajar Dan Pembelajaran*. 2nded. Malang: UMM Press. 2018
- Iswati, Sri dan Muslich Anshori. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press. 2017.
- Kosasih, Nandang. *Pemebelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: penerbit deepublish. 2020.
- Lamirin, *Monograf pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar mahasiswamata pelajaran pendidikan agama Buddha*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Lucy, Bunda. *Panduan Praktis Tes Minat Dan Bakat Anak*. Jakarta: Penebar Plus. 2016.
- Midjono, dan Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta. 2006
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya:

- Jakad Media Publishing. 2013.
- Muninjaya, A. Gde. *Langka-Langka Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. Buku Kedokteran EGC. 2003.
- Nia, Rostati. “Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Lampung, 2020).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. 2011.
- Pakpahan, Andrew Femando. et al, *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Periantolo, Jelpa. *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Qomusuddin, Ivan Fanani. *Statistika Pendidikan (lengkap dengan aplikasi IBM SPSS STATISTIC 20.0)*. Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbit CV Budi Utama). 2011
- Republik, Undang-Undang Indonesia. *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2003.
- Rinaldi, Achi. et al, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press. 2020
- Riyanto, Slamet. et al, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama). 2020.
- Rini Risnawita dan M. Nur Gofron. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Sa’adah, Lailatus. *kualitas layanan, harga, dan citra merek serta pengaruhnya terhadap kepuasan konsumen*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

- Safaruddin, Zulmiyetri dan Nurhastuti. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Bandung, 2019
- Santosa, *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama). 2018.
- Santoso, Didik. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris*. Medan: Duta Azhar. 2018.
- Siagian, Dergibson. *Metode Statistika*. Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2000
- Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta. 2003.
- Subando, Joko. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi SPSS*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2021.
- Sudarto, Fery. *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web kampus*. Jawa Tengah: Penerbit lakeisha (Anggota IKAPI No.181/JTE/2019). 2021
- Sugihartono, et.al. eds. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2015
- Sukadi, *Progressive Learning: Learning By Spirit*. Bandung: MSQ Publishing. 2008.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Supriyono, dan Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Sutha, Diah Wijayanti. *Bistatistika*. Malang: Media Nusa Creative. 2019
- Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran Pai*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, 18 ed. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya. 2013.

Susilo. *Gaya belajar menjadikan makin pintar*. Yogyakarta: pinus book publisher. 2008.

Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (teori dan implementasi)*.

Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama). 2013.

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	KEMENTRIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA :AYU ASHARI AZIS
 MAHASISWA
 NIM :18.1100.128
 FAKULTAS :TARBIYAH
 PRODI :PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL :PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL
 BELAJAR MAHASISWA PAI SEMESTER VI IAIN
 PAREPARE

ANGKET PENELITIAN**1. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulis nama dan kelas pada bagian identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan baik dan teliti
3. Pilihlah alternatif jawaban yang memang benar-benar sesuai keadaan anda
4. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban yang diberikan yaitu:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Angket Penelitian Model Pembelajaran Partisipatif

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memahami pelajaran ketika melihat gambar				
2	Saya sulit mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk gambar				
3	Saya memahami materi pembelajaran ketika guru mengajar dengan media pembelajaran berupa model gambar				
4	Saya kurang memahami pelajaran yang memiliki banyak gambar.				
5	Saya memperhatikan ilustrasi gambar yang terdapat di pemaparan.				
6	Ketika melakukan sesuatu saya perlu petunjuk terlebih dahulu.				
7	Ketika mengerjakan soal saya tidak membaca petunjuk terlebih dahulu.				
8	Konsetrasi saya dalam belajar mudah terpecah ketika teman saya rebut.				

9	Saya baru akan mengerti pelajaran ketika keadaan kelas tenang.				
10	Saya membaca tanpa suara				
11	Saat diskusi berlangsung saya kurang memahami pelajaran yang disampaikan pendidik				
12	Saya tidak paham materi melalui metode ceramah.				
13	Saya belajar sambil membuat ringkasan pelajaran.				
14	Saya mudah menjelaskan materi pembelajaran saat berjalan.				
15	Ketika membaca tangan saya tidak menunjuk tulisan.				
16	Saya senang menggerakkan tangan saat menjelaskan materi pembelajaran.				
17	Ketika saya belajar saya menandai tulisan yang penting untuk dipelajari.				
18	Saat belajar, saya tidak memberi tanda pada istilah penting				
19	Saat presentasi, saya tidak menunjuk materi dengan benar.				
20	Ketika menjelaskan pelajaran, saya tidak menunjuk tulisan yang terdapat pada slide power point.				

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel X

Respon dende n	ITEM																				TOT AL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	56
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	72
3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	56
4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	1	1	1	58
5	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	1	2	61
6	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	61
7	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	58
8	3	3	3	2	3	2	1	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	51
9	3	4	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	58
10	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	60
11	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	63
12	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	57
13	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	48
14	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	56
15	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	53
16	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	62
17	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	61
18	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	61
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	60
20	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	59
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	55
22	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	55

23	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	53
24	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	2	3	57
25	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	55
26	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	1	2	2	61
27	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	65
28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	67
29	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	52
30	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	63



Lampiran 3 Angket Penelitian Setelah Uji Coba

ANGKET PENELITIAN**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulis nama dan kelas pada bagian identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan baik dan teliti
3. Pilihlah alternatif jawaban yang memang benar-benar sesuai keadaan anda
4. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban yang diberikan yaitu: SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS

- a. Nama :
- b. NIM/Semester :
- c. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memahami pelajaran ketika melihat gambar				
2	Saya sulit mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk gambar				
3	Saya memahami materi pembelajaran ketika guru mengajar dengan media pembelajaran berupa model gambar				
4	Saya kurang memahami pelajaran yang memiliki banyak gambar.				
5	Saya memperhatikan ilustrasi gambar yang terdapat di pemaparan.				

6	Ketika melakukan sesuatu saya perlu petunjuk terlebih dahulu.				
7	Ketika mengerjakan soal saya tidak membaca petunjuk terlebih dahulu.				
8	Konsetrasi saya dalam belajar mudah terpecah ketika teman saya rebut.				
9	Saya baru akan mengerti pelajaran ketika keadaan kelas tenang.				
10	Saya membaca tanpa suara				
11	Saat diskusi berlangsung saya kurang memahami pelajaran yang disampaikan pendidik				
12	Saya tidak paham materi melalui metode ceramah.				
13	Saya belajar sambil membuat ringkasan pelajaran.				
14	Saya mudah menjelaskan materi pembelajaran saat berjalan.				
15	Ketika membaca tangan saya tidak menunjuk tulisan.				
16	Saya senang menggerakkan tangan saat menjelaskan materi pembelajaran.				
17	Ketika saya belajar saya menandai tulisan yang penting untuk dipelajari.				
18	Saat belajar, saya tidak memberi tanda pada istilah penting				
19	Saat presentasi, saya tidak menunjuk materi dengan benar.				
20	Ketika menjelaskan pelajaran, saya tidak menunjuk tulisan yang terdapat pada slide power point.				

Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

Nama:	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 0	P 1	P 1	P 1	P 1	P 1	P 1	P 1	P 1	P 1	P 2	TOTAL
HARTIANI	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	53
ASRIDA	4	2	4	1	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	62
AHMAD RAMDANI SYAM	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	54
JURSAN MAJID	4	1	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	1	1	59
HASNITA	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	1	1	57
IMAM KHOMENI ARAPAT	3	2	3	2	3	4	1	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	55
KASMAN	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	55
UMMUL KHAERIY AH	3	2	3	2	3	3	1	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	49
RATI PURWASI H HARIS	4	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	1	2	2	53
RISKI TRI SURYANTI	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	54
SRI WAHYUNI	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	56
MUH ARDI S	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	55
HERLINA	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	49
RUSDI	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	52
RESKI AMELIA	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	58

MUH. FAHAD RUSDI	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	55
NUR ASIAH	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	59
AN'NISA MIRANTI AMRI	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	61
MUHAMM AD ZULKIFLI	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	53
NUR SINTA	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	55
HARYANT O	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	55
MUHAMM AD YUSRAN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	54
RIKA	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	51
TUTIK HANDAYA NI	2	3	3	2	2	4	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	73
DE VITA 'ARSY OXIA ASSABIIL	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	55
SRI PURNAMA	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	1	2	2	56
SYAHRUNI MUSNI	4	3	3	4	2	4	1	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	1	3	3	59
KARISMA KAMING	2	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	54
NUR FATIMAH	4	3	3	2	2	4	1	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	58

M.JUNAED I ARDIANSY AH.S	3	2	3	2	3	4	1	4	4	2	2	1	3	3	3	3	4	1	2	2	52
ZULKIFLI	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	53
SIFA AULIA SYAFIRA	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	50
NABILA	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
NURFADIL LAH M	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	50
NURDIAN TY.S	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	52
SRIWAHY UNI ARDI	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	53
MUHAMMAD ALWI	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	55
MUH. ASWAD	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	56
HAMISA	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	56
ST. HAJAR	4	1	4	2	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	1	58
ARHAM PANGEST U	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	1	1	2	52
MOHAMMAD SYAFIE BIN SARUDIN	3	3	3	2	4	4	1	4	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	4	1	56
JAPAR	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	57
GITA LESTARI	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	2	2	3	58
RIKASARI	4	3	3	4	2	4	1	4	4	1	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	55

RAMLAH	3	3	2	3	3	4	1	4	4	1	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	56
NABILA DESWITA PUTRI	4	2	2	1	3	4	1	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	58
NUR AZIZAH NAJWA	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	62
M. LUTHFI AKMAL	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	60
NURHASA NAH	3	4	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	61
ASTRI RAHAYU	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	1	3	2	56
SARMILA SUHARIAN I HASTI	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	68
SYAM SUKRAN	3	3	2	2	3	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	56
HARMAN SAPUTRA	4	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	62
MUHAMMAD IRWAN HIDAYAT	3	3	3	3	2	4	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	55
NUR INTAN	3	2	3	3	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	1	2	2	56
NURHALIZ A HAKIM	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	1	3	4	58
REZA ABDILLAH	3	3	3	2	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	1	2	3	52
NURSAHRI ANTI	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	57
REZKY RAMDAYA	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	59

NI HASBI																							
DIAN MAHARAN I RUSLI	3	3	3	4	2	4	1	3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	1	3	2			54
NURRAHM AH	3	3	4	3	2	4	1	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3			55
MUHAMM AD NUR ALIM TASWIN	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3			62
SALFIAH FITMA	3	3	3	3	3	#	1	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3			98
RIJAL	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2			58
NUR ASIYA ASIS	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	2	2			56
SUPARMA N	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1			50
NURFAIZA H	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	1			54
DERMADI	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2			51
NURUL AISYAH	3	4	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3			51
RIZKA PRIMADA NI	3	2	2	2	3	4	1	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	2	3			54
MUHAMM AD YUSRAN	3	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1			53
SINAR	3	3	1	3	3	4	1	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3			56
AMIRAH BHARUN	3	3	1	3	3	4	1	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2			85

ERNAWATI	3	3	1	3	3	4	1	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	53
NUR APRIANTI PUTRI	3	2	1	2	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	57
RISKA TRI PURWANTI	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	53
MUHAMMAD ALI IHWAN	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	48
NUR ISLINDA	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	57
TRISNI RIDHAYANA BASIR	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	58
ANGGI SAPITRI	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	61
YUSRIANI YUNUS	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	59

Lampiran 5 Ipk Mahasiswa PAI IAIN Parepare

No.	NIM	Nama	IPK Mahasiswa
1	19.1100.074	HARTIANI	3.90
2	19.1100.042	ASRIDA	3.84
3	19.1100.102	AHMAD RAMDANI SYAM	3.52
4	19.1100.088	JURSAN MAJID	3.96
5	19.1100.030	HASNITA	3.92
6	19.1100.090	IMAM KHOMENI ARAPAT	3.15
7	19.1100.039	KASMAN	3.18
8	19.1100.061	UMMUL KHAERIYAH	3.68
9	19.1100.014	RATI PURWASIH HARIS	3.89
10	19.1100.016	RISKI TRI SURYANTI	3.73
11	19.1100.060	SRI WAHYUNI	3.92
12	19.1100.057	MUH ARDI S	3.49
13	19.1100.012	HERLINA	3.76
14	19.1100.093	RUSDI	3.84
15	19.1100.006	RESKI AMELIA	3.83
16	19.1100.066	MUH. FAHAD RUSDI	3.51
17	19.1100.023	NUR ASIAH	3.66
18	19.1100.003	AN'NISA MIRANTI AMRI	3.94
19	19.1100.064	MUHAMMAD ZULKIFLI	3.03
20	19.1100.100	NUR SINTA	3.81
21	19.1100.089	HARYANTO	3.60
22	19.1100.098	MUHAMMAD YUSRAN	3.85

23	19.1100.101	RIKA	3.63
24	19.1100.069	TUTIK HANDAYANI	3.89
25	19.1100.056	DE VITA 'ARSY OXIA ASSABIIL	3.92
26	19.1100.058	SRI PURNAMA	3.81
27	19.1100.081	SYAHRUNI MUSNI	3.88
28	19.1100.031	KARISMA KAMING	3.85
29	19.1100.063	NUR FATIMAH	3.89
30	19.1100.091	M.JUNAEDI ARDIANSYAH.S	3.96
31	19.1100.062	ZULKIFLI	2.77
32	19.1100.025	SIFA AULIA SYAFIRA	3.70
33	19.1100.020	NABILA	3.76
34	19.1100.009	NURFADILLAH M	3.76
35	19.1100.075	NURDIANTY.S	3.19
36	19.1100.068	SRIWAHYUNI ARDI	3.84
37	19.1100.067	MUHAMMAD ALWI	2.95
38	19.1100.019	MUH. ASWAD	3.68
39	19.1100.049	HAMISA	3.84
40	19.1100.051	ST. HAJAR	3.96
41	19.1100.021	ARHAM PANGESTU	3.79
42	19.1100.084	MOHAMMAD SYAFIE BIN SARUDIN	3.27
43	19.1100.038	JAPAR	2.52
44	19.1100.080	GITA LESTARI	3.81
45	19.1100.024	RIKASARI	3.55
46	19.1100.044	RAMLAH	3.92

47	19.1100.007	NABILA DESWITA PUTRI	3.95
48	19.1100.085	NUR AZIZAH NAJWA	3.62
49	19.1100.086	M. LUTHFI AKMAL	3.86
50	19.1100.027	NURHASANAH	3.77
51	19.1100.103	ASTRI RAHAYU	3.91
52	19.1100.018	SARMILA SUHARIANI HASTI	3.89
53	19.1100.002	SYAM SUKRAN	2.26
54	19.1100.082	HARMAN SAPUTRA	3.61
55	19.1100.029	MUHAMMAD IRWAN HIDAYAT	3.67
56	19.1100.034	NUR INTAN	3.89
57	19.1100.054	NURHALIZA HAKIM	3.78
58	19.1100.037	REZA ABDILLAH	3.75
49	19.1100.070	NURSAHRIANTI	3.77
60	19.1100.010	REZKY RAMDAYANI HASBI	3.81
61	19.1100.032	DIAN MAHARANI RUSLI	3.83
62	19.1100.071	NURRAHMAH	3.63
63	19.1100.077	MUHAMMAD NUR ALIM TASWIN	3.78
64	19.1100.076	SALFIAH FITMA	3.63
65	19.1100.094	RIJAL	3.22
66	19.1100.043	NUR ASIYA ASIS	3.51
67	19.1100.092	SUPARMAN	3.84
68	19.1100.083	NURFAIZAH	3.78
69	19.1100.055	DERMADI	3.60
70	19.1100.046	NURUL AISYAH	3.88

71	19.1100.008	RIZKA PRIMADANI	3.89
72	19.1100.052	MUHAMMAD YUSRAN	3.63
73	19.1100.045	SINAR	3.59
74	19.1100.041	AMIRAH BHARUN	3.90
75	19.1100.004	ERNAWATI	3.82
76	19.1100.022	NUR APRIANTI PUTRI	3.77
77	19.1100.017	RISKA TRI PURWANTI	3.80
78	19.1100.053	MUHAMMAD ALI IHWAN	3.54
79	19.1100.065	NUR ISLINDA	3.81
80	19.1100.078	TRISNI RIDHAYANA BASIR	3.76
81	19.1100.073	ANGGI SAPITRI	3.81
82	19.1100.035	YUSRIANI YUNUS	3.94

Lampiran 6 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Arsal Bakti No. 08 Soroeng Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4478/In.39/FTAR.01/PP.00.9/ /11/2022 08 November 2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Ayu Ashari Azis
Tempat/Tgl. Lahir : Sidrap, 3 Maret 1999
NIM : 18.1100.128
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. M. Djunaid, Desa Teteaji, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sidrap

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI Semester VI IAIN Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

 Wakil Dekan I,
Hantar M.A' 9

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 7 Lembar Rekomendasi Penelitian

SRN IP0000127


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 127/IP/DPM-PTSP/2/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **AYU ASHARI AZIS**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **JL. M. DJUNAID, KEC.TELLULIMPOE, KAB. SIDRAP**
UNTUK : **melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :**

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PAI SEMESTER VI IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **09 November 2022 s.d 09 Desember 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **06 Februari 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**



Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSyE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Meneliti

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.651/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 19830420 200801 2 010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ayu Ashari Azis
NIM : 18.1100.128
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. M. Djunaid, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sidrap

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan November 2022 sampai dengan bulan Desember 2022, dengan judul penelitian **"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI Semester VI IAIN Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Februari 2023

Dekan,

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



PAREPARE

Lampiran 9 Dokumentasi





BIODATA PENULIS



Ayu Ashari Azis, salah satu mahasiswi di IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir pada tanggal 03 Maret 1999 di Teteaji, Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

Penulis memulai pendidikannya di TK DDI Teteaji Kec. Tellulimpoe pada tahun 2004 hingga lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan sekolah di SD 3 Teteaji pada tahun 2005 hingga lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah di MTS DDI AMPARITA pada tahun

2011 hingga lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah di MA DDI Tellu Limpoe pada tahun 2014 hingga lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan strata satu di IAIN Parepare dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Kalosi, kec. Duapitue, Kab. Sidenreng Rappang dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Duampanua Kab. Pinrang pada tahun 2021. Dengan berbagai dukungan, ketentuan, serta motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha dalam menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan ini penulis mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan skripsi yang berjudul “**pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PAI Semester VI IAIN Parepare**”.